

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
LABORATORIUM BAHASA DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUL
LUGHAH WAL KAROMAH SIDOMUKTI KRAKSAAN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Kurnia Fatimatuz Zahroh
T20183131

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM
BAHASA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
SIDOMUKTI KRAKSAAN PROBOLINGGO**

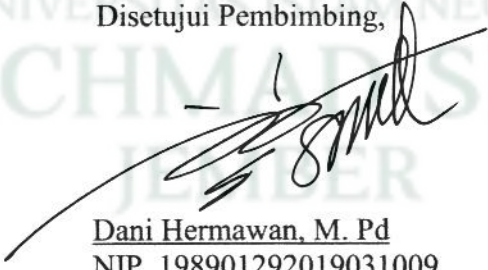
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Kurnia Fatimatuz Zahroh
T20183131

Disetujui Pembimbing,


Dani Hermawan, M. Pd
NIP. 198901292019031009

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM
BAHASA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
SIDOMUKTI KRAKSAAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 20160366


Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP.198712222019032005

Anggota

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Dani Hermawan, M.Pd

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاسِعِينَ

Artinya: “Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.” (QS. Al-Baqarah [2]: 45).” *



* Departemen Agama Republik Indonesia, Al- Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Marwah, 2009), 7.

PERSEMBAHAN

Seiring Ucapan Syukur Kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, yang senantiasa mendoakanku, mendukungku dalam segala hal yang terbaik untukku, memberikan kasih sayang penuh, semangat, motivasi, kesabaran serta keikhlasan yang tiada hentinya dalam menghadapiku. Beliau yang membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh sehingga putrinya ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kakakku Fazlur Rahman Rasyid dan Wiwin Sholikhah yang senantiasa memberikan dukungan serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu menghibur serta memberikan semangat kepadaku.



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat serta kasih sayang-NYA, tahap awal hingga akhir penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita semua dari jurang-jurang kenistaan menuju bukit-bukit kemulyaan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Laboratorium Bahasa dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo”. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan serta fasilitas serta layanan dan juga bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Pendidikan

Islam yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan siswa.

4. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu urusan perkuliahan.
5. Dani Hermawan M,Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen UIN KH. Achmad Siddiq yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Abd Mukti, S.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber dalam penyelesaian penulisan skripsi.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Tidak ada kata yang mampu penulis katakan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan serta motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan dan mempermudah segala urusan yang dihadapi. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun supaya dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 30 Juni 2022

Kurnia Fatimatuz Zahroh
NIM T20183131

ABSTRAK

Kurnia Fatimatuz Zahroh, 2022: “Manajemen Sarana dan Prasarana Laboratorium Bahasa dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo”.

Kata kunci: Manajemen, sarana dan prasarana, kreativitas

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran, terlebih lagi kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik baru. Sarana dan prasarana yang memadai mengakibatkan meningkatnya kreativitas siswa yang ada. Kreativitas memang salah satu faktor utama dalam pendidikan, namun pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu membuat siswa mengembangkan kreativitasnya. Sarana dan prasarana yang menunjang pada jurusan Bahasa yaitu Lab Bahasa, dengan pemanfaatan lab tersebut MA Darul Lughah Wal Karomah mampu mengantarkan siswa-siswinya meraih banyak prestasi dimulai dari lomba pidato 3 bahasa, qisshoh, dal lain sebagainya.

Fokus dari penelitian ini yakni : 1) Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pada Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Tahun Ajaran 2021/2022? 2) Bagaimana manajemen sarana dan prasarana laboratorium bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Tahun Ajaran 2021/2022? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswadi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Tahun Ajaran 2021/2022?

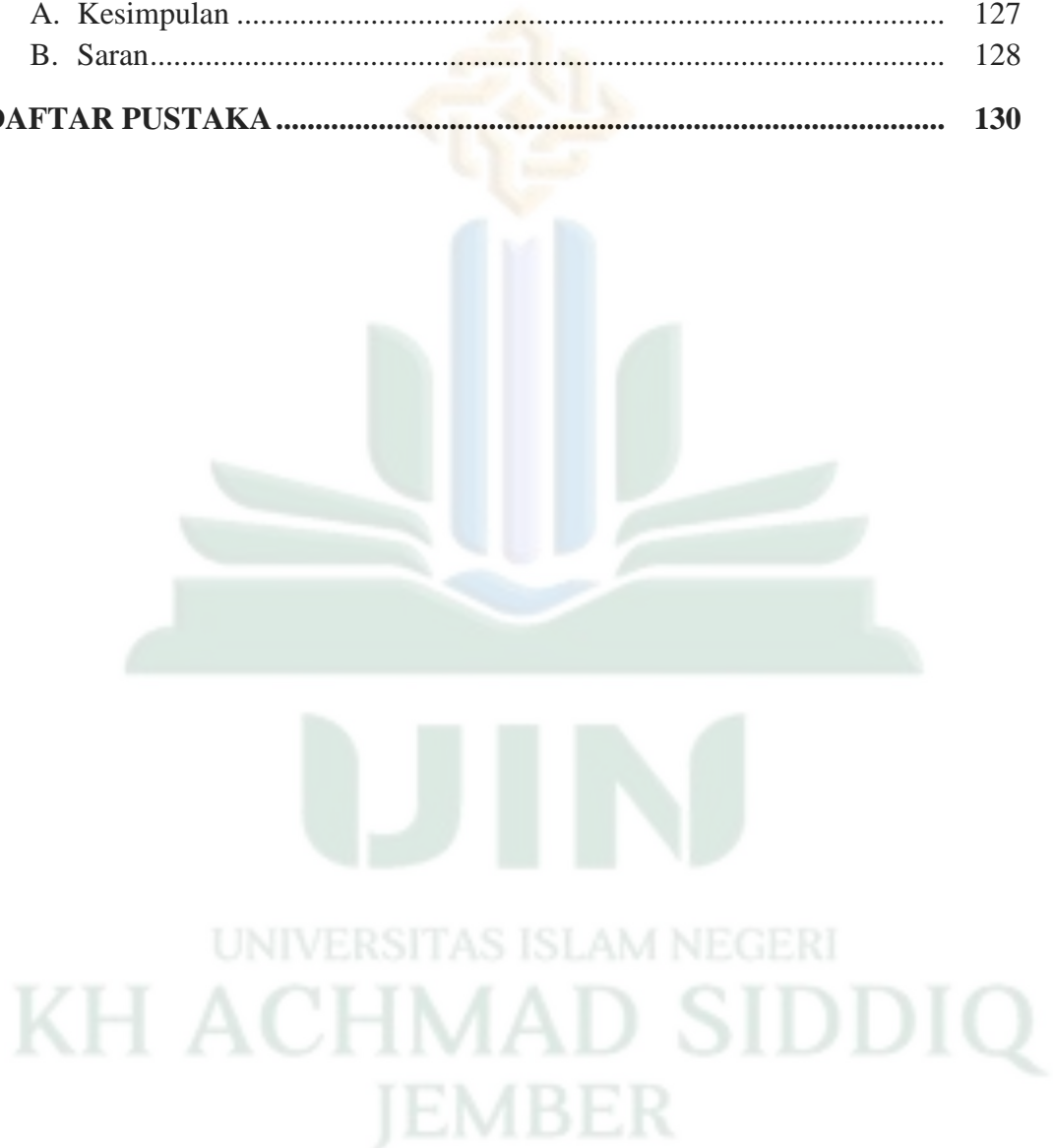
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologi, dengan pendekatan penelitian berupa deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang sistematis dan dokumentasi sebagai pendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah: (1) Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah meliputi, analisis kebutuhan, sumber dana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah berasal dari SPP dan dana BOS. Pengadaan yang dilakukan merupakan pengadaan dengan cara membeli dan membuat sendiri. (2) Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah meliputi penyaluran, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan serta penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa. (3) Faktor pendukung dan penghambat sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. Adanya tim sarana dan prasarana pendidikan serta adanya guru yang kompeten dalam meningkatkan kreativitas siswa merupakan bagian dari faktor pendukung sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, sedangkan faktor penghambat sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah keterbatasan dana serta kurangnya tenaga teknis dalam sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan.

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|-----------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Definisi Istilah | 9 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 11 |
| A. Penelitian Terdahulu | 11 |
| B. Kajian Teori | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 64 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 64 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 65 |
| C. Subyek Penelitian..... | 66 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 67 |
| E. Analisis Data | 69 |
| F. Keabsahan Data..... | 71 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 73 |

| | |
|-------------------------------------------------|------------|
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 77 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 77 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 91 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 117 |
| BAB V PENUTUP..... | 127 |
| A. Kesimpulan | 127 |
| B. Saran..... | 128 |
| DAFTAR PUSTAKA | 130 |



DAFTAR TABEL

| No | Uraian | Hal |
|-----------|-------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 | Daftar Prestasi Siswa | 5 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 19 |
| Tabel 4.1 | Profil Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah | 77 |
| Tabel 4.2 | Sarana dan Prasarana MADAR..... | 85 |
| Tabel 4.3 | Data guru MADAR..... | 87 |
| Tabel 4.4 | Data Prestasi Siswa | 89 |
| Tabel 4.5 | Keadaan Siswa | 90 |
| Tabel 4.7 | Temuan Penelitian..... | 115 |



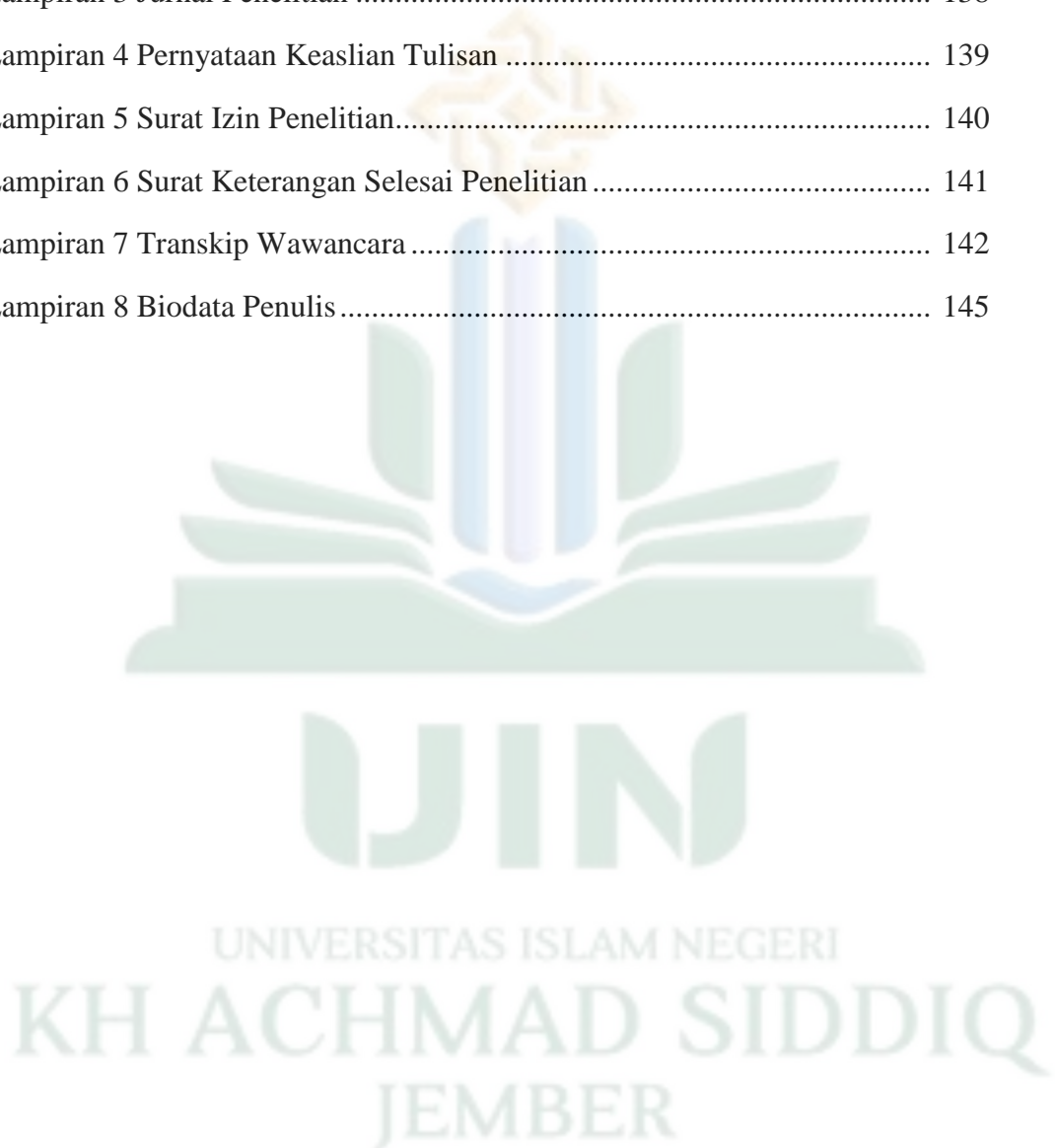
DAFTAR GAMBAR

| No | Uraian | Hal. |
|-------------|---------------------------------------------|------|
| Dokumen 2.1 | Proses Manajemen Sarana dan Prasarana | 27 |
| Dokumen 3.1 | Teknik Pengumpulan Data | 67 |
| Dokumen 3.2 | Analisis Data | 69 |
| Dokumen 3.3 | Tahap Penelitian | 61 |
| Dokumen 4.1 | Struktur Organisasi MADAR..... | 86 |
| Dokumen 4.2 | Rincian SPP | 95 |
| Dokumen 4.3 | Papan Tulis MADAR | 98 |
| Dokumen 4.4 | Sofa Kantor MADAR..... | 98 |
| Dokumen 4.5 | Perpustakaan MADAR..... | 102 |
| Dokumen 4.6 | Inventaris MADAR | 105 |
| Dokumen 4.7 | Kartu Tanda Siswa | 107 |
| Dokumen 4.8 | Laboratorium Bahasa | 110 |
| Dokumen 4.9 | Prestasi Siswa | 114 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal. |
|-----------------------------------------------------|-------------|
| Lampiran 1 Matrik Penelitian | 133 |
| Lampiran 2 Pedoman Penelitian | 134 |
| Lampiran 3 Jurnal Penelitian | 138 |
| Lampiran 4 Pernyataan Keaslian Tulisan | 139 |
| Lampiran 5 Surat Izin Penelitian..... | 140 |
| Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 141 |
| Lampiran 7 Transkrip Wawancara | 142 |
| Lampiran 8 Biodata Penulis | 145 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran, terlebih lagi kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik baru.¹ Sarana dan prasarana merupakan salah satu tolak ukur masyarakat dalam menilai kualitas suatu lembaga pendidikan.

Menurut Peraturan Menteri No. 04 Tahun 2022 bahwa Standar Nasional Pendidikan tentang Sarana dan Prasarana mencakup tujuh kegiatan manajemen. Guna mengoptimalkan pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.² Maka diperlukan perencanaan yang matang, sehingga sekolah dituntut untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus sekolah menurut kebutuhan berdasarkan aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah harus

¹ Siska Saaparena, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Iman Senaung Kabupaten Muaro Jambi*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019, 22

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.04 Tahun 2022

di lakukan secara baik dengan perencanaan yang baik pula. Sarana dan prasarana pendidikan saat ini berperan penting untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Meskipun kegiatan belajar mengajar (KBM) sudah baik, namun apabila tidak didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang maka hasil yang dicapai tidak akan optimal. Untuk itu perhatian terhadap pengelolaan sarana dan prasarana atau perlengkapan di sekolah harus di prioritaskan demi terealisasinya tujuan utama dari adanya sarana dan prasarana mampu mendukung mengoptimalkan pembelajaran.

Menurut Ika dan Agus Timan yang dikutip oleh Dian di dalam skripsinya bahwa sarana pendidikan merupakan semua peralatan, dan bahan perabot yang secara langsung dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.³ Sedangkan prasarana pendidikan merupakan perlengkapan dasar yang secara tidak langsung digunakan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.⁴ Dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah secara langsung, seperti meja, kursi, penghapus, pena, buku dan sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah perangkat yang menunjang dalam proses pembelajaran di sekolah yang secara tidak langsung digunakan, seperti taman, jalan, musholla dan sebagainya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An Nahl ayat 68-69:

³ Dian Resti Ningsih, *Manajemen sarana dan Prasarana di TK Ananda Kecamatan Penegahan Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, 1.

⁴ Dian Resti Ningsih, 1. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (٦٨)
 ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلاً يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ
 أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٦٩)

Artinya: “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah“ :Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu) Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”.(Q.S. An Nahl: 68-69).⁵

Pentingnya kreativitas tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 yang intinya antara lain adalah pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁶ Setiap orang pada dasarnya memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing dalam bidang dan dalam kadar yang berbeda-beda. Yang terutama penting bagi dunia pendidikan ialah bakat tersebut dapat dan perlu dikembangkan dan ditingkatkan melalui tahapan.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Al- Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Marwah, 2009), 274.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kreativitas banyak diperlukan dalam kebutuhan pada saat ini, manfaat kreativitas tidak hanya dirasakan oleh individu itu sendiri sebagai perwujudan dari pribadinya tetapi juga dirasakan oleh lingkungannya disamping kreativitas merupakan masalah yang semakin menarik untuk diperhatikan sehubungan dengan semakin kompleksnya persaingan pendidikan saat ini. Perkembangan yang demikian menuntut seseorang untuk mengaktualisasi potensi kreatif yang ada pada dirinya untuk satu perubahan yang menuju pada era pembangunan kesejahteraan dan kejayaan bangsa dan negara.

Kebutuhan kreativitas semakin terasa dalam kehidupan dunia manapun, baik dalam dunia pendidikan, perusahaan, entertainment, kesehatan, politik, budaya, dan sosial. Tanpa adanya kreativitas, semuanya akan tertinggal oleh perkembangan dunia yang sangat dinamis. Sebagai contoh tanpa kreativitas lulusan SMA mendapatkan peluang kerja lebih sempit karena yang dibutuhkan oleh dunia kerja harus berkualitas, seperti; pegawai mini market, pengusaha *online (All Shop)*, harus menguasai teknologi. Kemudian lulusan guru sekarang harus pandai memaksimalkan teknologi, guru yang tidak pandai dalam penggunaan teknologi akan tertinggal dari guru yang menguasai teknologi, supaya peserta didik tidak tertinggal dan menjadi penonton terhadap dinamika dunia ini maka kreativitas dan kecerdasan perlu dikembangkan.⁷

⁷ Sri Saparahayuningsih, *Peningkatan Kecerdasan Kreativitas Siswa, Jurnal Kependidikan Dasar*, Volume 1, Nomor 1, (September: 2010), 3. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kreativitas memang salah satu faktor utama dalam pendidikan, namun pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu membuat siswa mengembangkan kreativitasnya. Berdasarkan observasi awal di MA Darul Lughah Wal Karomah, peneliti menemukan fakta bahwa di MA Darul Lughah Wal Karomah mempunyai beberapa jurusan; Bahasa, Agama, IPA dan IPS. Sarana dan prasarana yang menunjang pada jurusan Bahasa yaitu Lab Bahasa, dengan pemanfaatan lab tersebut MA Darul Lughah Wal Karomah mampu mengantarkan siswa-siswinya meraih banyak prestasi dimulai dari lomba pidato 3 bahasa, qisshoh, seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1.1⁸
Daftar Prestasi Siswa

| No | Nama | Juara | Jenis lomba | Event | Tingkat | Tahun |
|----|-----------------------|-------|--------------------------|----------------------------------------|-----------|-------|
| 1 | Tita Wilda Masruroh | 1 | Musabaqoh Qiroatil Kutub | Menyambut Hari Santri Nasional 2021 | Kabupaten | 2021 |
| 2 | Naila Rohma Asyasyafi | 2 | Olimpiade Matematika | OSPN | Nasional | 2022 |
| 3 | Muhammad Badrus Zaman | 2 | Desain Grafis | Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) 2021 | Nasional | 2021 |
| 4 | Syahidul Haq | 2 | Pencak Silat Putra | Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) 2021 | Kabupaten | 2021 |

Sumber: diolah dari prestasi siswa

Untuk meraih prestasi siswa tentunya dibutuhkan sebuah kreativitas untuk bisa meraih sebuah prestasi, dengan meningkatkan kreativitas siswa dan siswi bisa meraih sebuah prestasi dengan mudah, untuk meningkatkan kreativitas manajemen sarana dan prasarana sangat berperan penting, karena tanpa adanya sarana dan prasarana siswa tidak bisa meningkatkan

⁸ Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Prestasi Siswa", 10 April

keaktivitasnya dengan fokus dan nyaman, siswa akan terbantu dengan adanya laboratorium bahasa, mereka bisa meningkatkan kreativitas dengan memanfaatkan fasilitas laboratorium bahasa tersebut oleh karena itu sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam meningkatkan kreativitas siswa, tanpa kreativitas siswa tidak mudah untuk meraih sebuah prestasi. Seperti contoh sebuah siswa akan mengikuti sebuah lomba, untuk meraih juara siswa dituntut untuk kreatif dalam membuat naskah lomba, dengan kreativitas siswa dalam membuat naskah tentunya bisa membuat siswa meraih prestasi dengan mudah.

Dari konteks penelitian dan hasil observasi diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana Manajemen sarana dan prasarana MA Darul Lughah Wal Karomah dan menjadikan peneliti tertarik untuk mengambil sebuah penelitian dengan judul *“Manajemen Sarana Dan Prasarana Laboratorium Bahasa Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, terdapat fokus penelitian di bawah ini:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pada Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?

2. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana laboratorium bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana laboratorium bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian.⁹ Adapun secara singkat tujuan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Perencanaan Sarana dan Prasarana pada Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana dan prasarana laboratorium bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana laboratorium

⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 37.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁰ Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah dan memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam bidang manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan bisa tercapai.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman yang cukup besar karena melakukan penelitian secara langsung dan dapat mengetahui wawasan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

¹⁰ Tim Penyusun IAIN Jember, 38.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi bagi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah untuk meningkatkan serta memperhatikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah sebagai bahan dan data untuk memajukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di sekolah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian.¹¹ Definisi istilah juga digunakan sebagai acuan peneliti untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dalam menginterpretasikan isi dari karya tulis ini. Maka dari peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata-kata yang mendukung judul pada penelitian ini menurut pemahaman peneliti dengan dikuatkan oleh teori yang ada. Adapun pengertian dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Secara garis besar manajemen sarana dan prasarana terdiri

¹¹ Tim Penyusun IAIN Jember, 45

dari tujuh komponen yaitu: perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan penghapusan.

2. Kreativitas Siswa

Kreativitas adalah suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah pengetahuan baru yang sudah ada atau yang belum ada sebelumnya. Yang merupakan bakat secara potensial yang dimiliki oleh setiap orang, dan dikembangkan melalui pengalaman pendidikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya), dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹² Adapun hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya adalah:

- a. Nilam Safiro Fithri, 2019, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di sekolah menengah atas muhammadiyah 1 taman Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, yang

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 45.

¹³ Nilam Safiro Fithri, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019, 98.

dijelaskan dalam kata-kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah melalui 3 cara yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dalam bentuk skripsi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi obyektif sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo sudah memadai dan sesuai standar untuk mendukung proses pembelajaran walaupun dari ukuran masih belum termasuk sesuai dengan standar internasional.
2. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Meliputi perencanaan, inventarisasi, pencatatan, dan pemeliharaan. Dari perencanaan itu didiskusikan terlebih dahulu dengan semua pihak yang berkepentingan dan menganalisis kebutuhannya, perawatan yang dilakukan secara sehari-hari dan juga secara berkala, dan mencatat semua yang ada di sekolah tersebut.
3. Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo sudah dilakukan dengan baik. Dari adanya pengelolaan sarana dan prasarana tersebut sudah dapat mengantarkan siswanya ke berbagai kejuaraan dari hasil

kreativitasnya yang dibimbing langsung oleh guru yang ahli di bidangnya masing-masing.

- b. Rahmantio Lukmanto, 2020, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang Kabupaten Malang*.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar ummu aiman lawang kabupaten Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, untuk meneliti secara mendalam dan fokus pada meningkatkan mutu pembelajaran di SD Ummu Aiman Lawang yang melaalui manajemen sarana dan prasarana serta dikaji secara mendalam dengan maksud untuk memahami keadaan dan suasana di SD Ummu Aiman dengan bagaimana manajemen sarana dan prasarana pemasaran yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tiga sumber data yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun hasil temuan peneliti yang telah dipaparkan secara deskriptif tentang strategi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi:

¹⁴ Rahmantio Lukmanto, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang Kabupaten Malang*, Skripsi: Uniyersitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, 36.

1. kondisi sarana dan prasarana pendidikan SD Ummu Aiman Lawang Malang kondisi sarana dan prasarananya sudah memenuhi standart perundang-undangan yang berlaku, hal itu bisa dibuktikan dengan adanya ruang kelas yang layak dan nyaman digunakan ketika proses pembelajaran karena di dalam kelas tersebut terdapat sarana penunjang yaitu: meja, kursi yang digunakan untuk siswa, pencahayaan yang bagus, serta kebersihan yang selalu dijaga, dan terdapat cctv yang berguna untuk memantau kegiatan siswa di dalam kelas sehingga para siswa merasa aman dan nyaman yang membuat proses pembelajaran menjadi efektif.
2. SD Ummu Aiman Lawang mutu pembelajarannya sudah sangat maksimal dikarenakan semua guru yang ada di sekolah tersebut sudah menggunakan media pembelajaran sebagai bahan ajar dan hal ini di karenakan sarana dan prasarana sekolah sudah memenuhi secara lengkap.
3. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran SD Ummu Aiman Lawang sudah berjalan sejak lama dan manajemen sarana dan prasarananya pun sudah berjalan sesuai peraturan yang telah ditetapkan.

- c. Miftakhul Jannah, 2018, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan dan Prestasi Belajar*.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana manajemen sarana prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi multi situs. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan datanya menggunakan triangulasi dan bahan referensi.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dalam bentuk Tesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah perencanaan program manajemen sarana prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi belajar terdiri dari:
 - a. Diawali dengan observasi dan analisis terperinci untuk disimpulkan menjadi program kerja untuk didiskusikan pada forum.
 - b. Rapat kecil yang terdiri dari pimpinan dan wakil kepala sekolah untuk membahas program kerja yang sudah di jalani dan mencari solusi permasalahan.

¹⁵ Miftakhul Jannah, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan dan Prestasi Belajar*, Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, 127.

- c. Rapat sedang yang dihadiri semua jajaran guru untuk mengevaluasi program kerja yang sudah dijalankan.
 - d. Rapat besar yang melibatkan semua unsur pimpinan, guru dan staf sebagai asas musyawarah dan menjadi bahan pertimbangan jika terdapat masukan-masukan.
 - e. Implementasi program kegiatan.
 - f. Evaluasi, yang dilakukan setiap keadaan jika diperlukan.
2. Sedangkan untuk implementasi manajemen sarana prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi belajar di MAN 01 dan MAN 03 Malang sendiri terlihat pada nilai-nilai yang ditanamkan sebagai landasan dalam manajemen seperti: SNP (Standar Nasional Pendidikan), pengembangan kebutuhan, menampung kebutuhan, dan menjalankan program sebaik mungkin.
 3. Bentuk evaluasi manajemen sarana prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi belajar di MAN 01 dan MAN 03 Kota Malang direalisasikan pada bentuk monitoring juga laporan secara lisan dan tertulis yang diadakan evaluasi mingguan, evaluasi bulanan dan evaluasi diri madsarah (EDM) yang semuanya ditinjau secara langsung oleh pimpinan di sekolah.
 4. Dari beberapa manajemen yang dilakukan di MAN 01 dan MAN 03 Kota Malang dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen

sarana prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan dan prestasi belajar telah menunjukkan keberhasilan, ha ini terbukti dengan adanya perubahan sarana prasarana sekolah dari tahun ke tahun sehingga menjadikan sekolah sebagai tempat yang memudahkan akses belajar mengajar bagi siswa dan guru.

- d. Rika Ariyani, 2018, *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLB Buah Hati Kota Jambi*.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis perencanaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLB buah hati kota Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode interaktif, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa:

1. Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLB Buah Hati Kota Jambi meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
2. Dalam kegiatan perencanaan kepala sekolah mengadakan rapat koordinasi sekolah, penetapan

¹⁶ Rika Ariyani, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SLB Buah Hati Kota Jambi, Jurnal Al-Afkar*, Vol. VI, No 2, (September 2018): 110.

program madrasah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.

3. Pengorganisasian sarana dan prasarana (*organizing*) meliputi pengaturan struktur organisasi pengelola sarana dan prasarana, pembagian tugas kerja/job deskripsi, pengaturan alat dan bahan praktek, serta pengaturan kegiatan praktek.
 4. Pelaksanaan sarana dan prasarana (*Actuating*) berupa pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana. Pengontrolan sarana dan prasarana (*Controlling*) dilakukan dengan inventarisasi.
- e. Nur Khikmah, 2020, *Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan*.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana prasarana untuk mengembangkan mutu pendidikan di MI Kebonharjo Semarang Utara. Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun temuan penelitian ini sebagai berikut:

¹⁷ Nur Khikmah, *Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Volume 3, Nomor 2, (Juni, 2020):

1. Perencanaan: dengan rapat tahunan, evaluasi, mereview program kerja, melaksanakan program kegiatan dan sosialisasi program kepada wali murid.
2. Pengorganisasian: Struktur organisasi, penempatan staff, uraian tugas dan tanggung jawab, komunikasi dan koordinasi.
3. Penggerakan dengan mengadakan barang, inventarisasi, perawatan, pemilihan, pelaporan.
4. Pengawasan dengan melakukan evaluasi dan supervisi serta ada tindak lanjut dar pengawasan.
5. Faktor pendukung: perancangan apik, penempatan pegawai, pengarsipan rapi dan keterlibatan pengawas madrasah.
6. Faktor penghambat: komitmen masing-masing sumber daya manusia, minimnya dana, regulasi yang rumit dan kurangnya pengembangan keterampilan pegawai.

Tabel 2. 1
Kajian Terdahulu

| NO | Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian | Institusi | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1. | Nilam Safiro Fithri, 2019, <i>Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan</i> | ➤ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel | ➤ Kualitatif Deskriptif | Pelaksanaan manajemen sarana dan prasaran dalam meningkatkan |

| NO | Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian | Institusi | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <i>Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.</i> |  | | kreativitas siswa di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo sudah dilakukan dengan baik. Dari adanya pengelolaan sarana dan prasarana dapat mengantarkan siswanya ke berbagai kejuaraan dari hasil kreativitasnya yang dibimbing langsung oleh guru yang ahli dibidangnya masing-masing. |
| 2. | Rahmanto Lukmanto, 2020, <i>Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran</i> | ➤ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang | ➤ Kualitatif Deskriptif | Mutu pembelajaran SD Ummu Aiman Lawang sudah sangat maksimal dikarenakan semua guru yang ada di sekolah |

| NO | Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian | Institusi | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <i>Di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang Kabupaten Malang.</i> | | | tersebut sudah menggunakan media pembelajaran sebagai bahan ajar dan hal ini dikarenakan sarana dan prasarana sekolah sudah memenuhi secara lengkap. |
| 3. | Miftakhul Jannah, 2018, <i>Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan dan Prestasi Belajar</i> | ➤ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang | ➤ Kualitatif | Langkah-langkah perencanaan program manajemen sarana prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi terdiri dari, observasi dan analisis terperinci, musyawarah skala kecil, musyawarah skala sedang, musyawarah skala besar, implementasi program |

| NO | Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian | Institusi | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | kegiatan, evaluasi. |
| 4. | Rika Ariyani, 2018, <i>Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLB Buah Hati Kota Jambi.</i> | ➤ <i>Jurnal Al- Afkar, Vol. VI, No 2,</i> | ➤ Kualitatif | Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLB Buah Hati Kota Jambi meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasi an, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam kegiatan perencanaan kepala sekolah mengadakan rapat koordinasi sekolah, penetapan program madrasah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. |

| NO | Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian | Institusi | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Nur Khikmah, 2020, <i>Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan.</i> | ➤ Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 3, Nomor 2 | ➤ Kualitatif Deskriptif | Perencanaan dengan rapat tahunan, evaluasi, mereview program kerja, melaksanakan program kegiatan dan sosialisasi program kepada wali murid. |

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nilam Safiro Fithri yang berjudul manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di sekolah menengah atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, pada penelitian ini teori yang digunakan dalam penelitian masih bisa dikatakan lemah karena penelitian ini masih menggunakan referensi lama, biasanya referensi yang digunakan setidaknya 10 tahun ke bawah dari penelitian, sedangkan penelitian ini tahun 2019 dan masih menggunakan referensi tahun 2005. Dan juga penelitian ini masih kurang detail dalam penyampaianya, sehingga untuk memahami tidak mudah.

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Rahmanto Lukmanto yang berjudul manajemen sarana dan prasarana pendidikan

dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar Ummu Aiman Lawang kabupaten Malang. Penelitian ini tidak jauh beda dengan penelitian yang pertama yaitu masih lemahnya teori, karena teori yang digunakan adalah teori tahun 2008 sedangkan penelitian ini pada tahun 2020, dan juga dalam penelitian ini masih kurangnya teknik penulisan.

Penelitian yang ketiga merupakan penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Jannah yang mana penelitian ini berjudul manajemen sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi belajar. Penelitian ini masih belum jelas lokasi penelitiannya, karena peneliti tidak mencantumkan nama kota pada judul penelitian, penelitian ini juga masih kurang dalam teknik penulisannya, referensi yang digunakan juga masih menggunakan tahun 2005 sedangkan penelitian ini tahun 2018, penyajian data yang dilakukan oleh peneliti kurang rinci dan juga kreatif, alangkah lebih bagus jika peneliti menyisipkan beberapa tabel agar pembaca bisa dengan mudah memahami.

Penelitian yang keempat merupakan penelitian yang dilakukan oleh Rika Ariyani yang berjudul manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLB Buah Hati Kota Jambi, penelitian ini juga mengalami hal yang sama dengan penelitian sebelumnya, yang mana penelitian ini masih menggunakan referensi pada tahun 1990 padahal penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, hal

ini yang membuat penelitian ini terlihat lemah pada teorinya, alangkah lebih baik jika peneliti menggunakan referensi yang terbar agar teorinya lebih kuat, dan juga pada penelitian iji masih terselip halaman kosong dan teknik penulisannya masih kurang rapi.

Penelitian yang terakhir merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh Nur Khikmah dengan judul manajemen sarana dan prasarana untuk mengembangkan mutu pendidikan, pada judul ini objek penelitiannya tidak dicantumkan sehingga membuat pembaca bingung, alangkah lebih baik jika peneliti menyantumkan objek penelitian, dan juga pada penelitian ini kurang detail dan membuat pembaca sulit untuk memahami isi dari penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pendidikan Islam

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Prancis Kuno *meagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris, kata manajemen berasal dari kata *to manage* artinya mengelola, membimbing dan mengawasi. Jika di ambil dalam bahasa Italia, berasal dari kata *maneggiare* memiliki arti mengendalikan, terutamanya mengendalikan kuda. Sementara itu, dalam bahasa Latin, kata manajemen bersal dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan, jika digabung memiliki arti menangani. Dalam suatu organisasi, manajer bertanggung

jawab terhadap semua sumber daya manusia dalam organisasi dan sumber daya organisasi lainnya.¹⁸

Menurut Husaini Usman yang dikutip oleh Rika Ariyani di dalam jurnalnya bahwa Manajemen berasal dari Bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi *manager* yang artinya adalah menangani. Kemudian *manager* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris yaitu *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya¹⁹

Menurut Gareth R. Jones yang dikutip oleh Rika Ariyani di dalam jurnalnya menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia dan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.²⁰

Sedangkan menurut Harsey dan Blanchard yang dikutip oleh Nilam Safiro Fithri dalam skripsinya bahwa manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok maupun sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yaitu sebagai aktivitas manajerial. Manajemen dalam arti sempit sebagai penyusunan dan

¹⁸ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

¹⁹ Rika Ariyani, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SLB Buah Hati Kota Jambi*, *Jurnal Al-Afkar*, Vol. VI, No 2, (September 2018): 113.

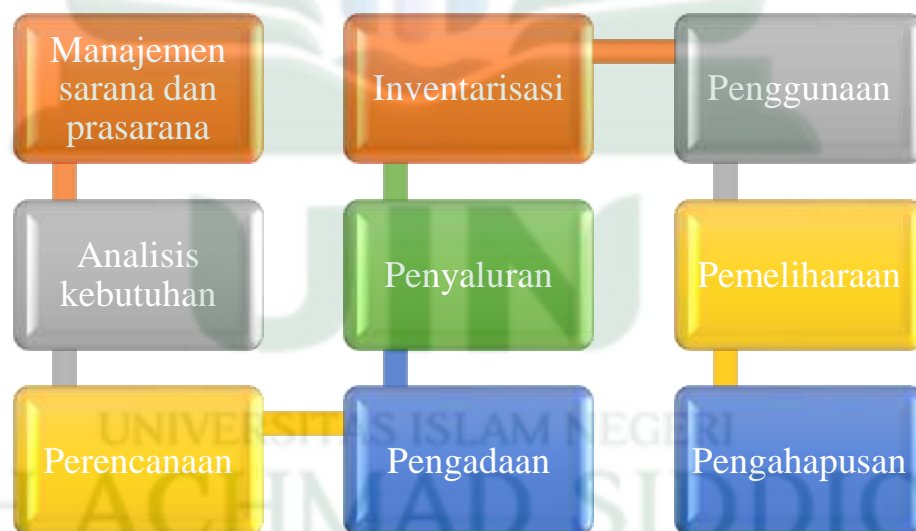
²⁰ Rika Ariyani, 114.

pencatatan data dan juga informasi guna secara sistematis dengan tujuan memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan.²¹

Menurut Maman Ukas yang dikutip oleh Nilam Safiro Fithri dalam skripsinya bahwa dalam pengertian lain, manajemen sebagai tugas perencanaan, pengorganisasian, penyetaan, pengawasan pekerjaan yang lainnya agar mencapai satu atau lebih tujuan.²²

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya agar tujuan bisa tercapai secara efektif, efisien dan produktif.

2. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan



Gambar 2. 1 Proses Manajemen Sarana dan Prasarana

²¹ Nilam Safiro Fithri, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019, 11.

²² Nilam Safiro Fithri, 11.

Secara bahasa prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dsb. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dsb.²³

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung, dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan.²⁴

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh St. Rodliyah di dalam bukunya bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang belajar, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran.²⁵ Muhammad Rohman dan Sofan Amri mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh St. Rodliyah dalam bukunya adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang

²³ Muhammad Ibnu Faruk Fauzi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Jurnal *Al-Rabwah*, Vol. XIV, No 2, (November 2020): 94.

²⁴ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, 47.

²⁵ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi*, 91.

jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman, sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga maka komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.²⁶

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Muhammad Ibnu Faruk Fauzi dalam jurnalnya bahwa secara istilah Sarana Pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Jika dilihat dari sudut murid, sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan murid untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran.²⁷ Menurut M. Daryanto yang dikutip oleh Muhammad Ibnu Faruk Fauzi bahwa secara Bahasa Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru (dan murid) untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.²⁸

Menurut Sobri yang dikutip oleh Miftakhul Jannah dalam Tesisnya bahwa manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan, penginventarisan dan penghapusan serta penataan lahan,

²⁶ St. Rodliyah, 91.

²⁷ Muhammad Ibnu Faruk Fauzi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, 94.

²⁸ Muhammad Ibnu Faruk Fauzi, 94

bangunan perlengkapan, dan perabot sekolah serta tepat guna dan tepat sasaran.²⁹

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan sangat mendukung untuk suksesnya proses belajar mengajar di sekolah.

Bafadal dan Ibrahim mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh St. Rodliyah bahwa Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.³⁰ Berkaitan dengan ini Sulistyorini menjelaskan tentang tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagaimana yang dikutip oleh St. Rodliyah dalam bukunya sebagai berikut:

1. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan secara hati-hati

²⁹ Miftakhul Jannah, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan dan Prestasi Belajar*, 14.

³⁰ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi*, 93.

dan seksama, sehingga sekolah atau madrasah memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan kebutuhan dana yang efisien.

2. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
3. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan secara teliti dan tepat, sehingga keberadaan sarana dan prasarana tersebut akan selalu dalam keadaan siap pakai ketika akan digunakan atau diperlukan.³¹

Dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Menurut Bafadal yang dikutip oleh Alwi Fikri Kafabihi Mubarak dalam skripsinya bahwa prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Prinsip pencapaian tujuan, yaitu sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan didayagunakan oleh personil sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.
2. Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana dan prasarana di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.

³¹ St. Rodliyah, 93.

3. Prinsip administratif, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan UU, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberikan oleh pihak yang berwenang.
4. Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan banyak personil sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk tiap personil sekolah.
5. Prinsip kekohesifan, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.³²

Ada beberapa ruang lingkup Manajemen sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya yaitu:

- 1) Perencanaan sarana dan prasarana

Ada dua hal penting yang harus dilakukan ketika akan merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Kedua hal tersebut adalah menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang ada, dan memproyeksikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan di masa depan. Untuk mengetahui kebutuhan sarana

³² Alwi Fikri Kafabihi Mubarak, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Madrasah Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, 24.

pendidikan pada suatu unit kerja diperlukan data dan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan, baik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku. Analisis merupakan kegiatan membandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data yang seharusnya ada menurut pembakuan sarana dan prasarana pendidikan. Hasil analisis akan bertumpu pada dua informasi, yaitu informasi tentang ada kesesuaian dan tidak ada kesesuaian.³³

Perencanaan sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi sewa atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan kebutuhan merupakan rincian fungsi perencanaan yang mempertimbangkan suatu faktor kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam menentukan kebutuhan diperlukan beberapa data diantaranya adalah distribusi dan komposisi, jenis, jumlah, dan kondisi (kualitas) sehingga berhasil guna, tepat guna, dan berdaya guna dan kebutuhan dikaji lebih lanjut untuk disesuaikan dengan besarana pembiayaan dari dana yang tersedia.³⁴

³³ Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*, (Depok: Fajar Interpretama Mandiri), 8.

³⁴ Muhammad Yamin, Tobari, Missriani, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD IT Kautsar Ilmi Tanjung Raja*, Vol. 9, No 1, (Juni 2020): 143.

Tujuan Perencanaan Sarana dan Prasarana adalah demi menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas kegiatan untuk dilaksanakan yang disesuaikan dengan tersedianya dana dan tingkat kepentingan.³⁵

Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan pada suatu unit kerja diperlukan data dan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan, baik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, perlu pula data hasil proyeksi penduduk usia sekolah yang akan ditampung menjadi siswa baru di sekolah-sekolah pada tahun-tahun yang akan datang.³⁶

Manfaat perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah dapat membantu dalam menentukan tujuan, meletakkan dasar-dasar dan menetapkan langkah-langkah, menghilangkan ketidakpastian, dapat dijadikan sebagai suatu pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan, pengendalian dan bahkan juga penilaian agar nantinya kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien. Suatu rencana yang baik selalu menuju sasaran dan tujuan yang telah

³⁵ Muhammad Yamin, Tobari, Missriani, 143.

³⁶ Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*, 7.

ditetapkan sebelumnya, dilandaskan atas perhitungan dan selalu mengandung kegiatan/tindakan/usaha. Sasarana perencanaan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁷

Oemar Hamalik mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Yamin dkk, bahwa fungsi perencanaan, mencakup berbagai kegiatan menentukan kebutuhan, penentuan strategi, pencapaian tujuan, menentukan isi program pendidikan dan lain-lain. Dalam rangka pengelolaan perlu dilakukan kegiatan penyusunan rencana, yang menjangkau kedepan untuk memperbaiki keadaan dan memenuhi kebutuhan di kemudian hari, menentukan tujuan yang hendak ditempuh, menyusun program yang meliputi pendekatan, jenis dan urutan kegiatan, menetapkan rencana biaya yang diperlukan, serta menentukan jadwal dan proses kerja.

2) Pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks persekolahaan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau

³⁷ Muhammad Yamin, Tobari, Missriani, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD IT Kautsar Ilmi Tanjung Raja*, 143.

jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.³⁸

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan fungsi operasional kedua dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan setelah perencanaan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan secara langsung oleh instansi yang bersangkutan maupun secara terpusat. Pengadaan yang dilaksanakan secara terpusat dilakukan oleh pemerintah pusat terhadap pengadaan kendaraan bermotor, mesin kantor, mesin cetak, alat elektronik dan komputer.³⁹

Ada beberapa alternatif cara dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Beberapa alternatif cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan tersebut adalah melalui:

³⁸ Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*, 21.

³⁹ Matin dan Nurhattati, 22.

- a) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara membeli

Membeli merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang lazim ditempuh yaitu dengan jalan membayar sejumlah uang tertentu kepada penjual atau *supplier* untuk mendapatkan sejumlah sarana dan prasarana sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pembelian dilakukan apabila anggarannya tersedia, seperti membeli meja, kursi, bangku, lemari, papan tulis, *wireless*, dan lain sebagainya.

- b) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui membuat sendiri

Pembuatan sendiri merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan membuat sendiri yang biasanya dilakukan oleh guru, siswa, atau pegawai. Pemilihan cara ini harus mempertimbangkan tingkat efektivitas dan efesiensinya apabila dibandingkan dengan cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang lain. Pembuatan sendiri biasanya dilakukan terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang sifatnya sederhana dan murah, misalnya alat-alat peraga yang dibuat oleh guru atau murid.

- c) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui penerimaah hibah atau bantuan

Penerimaah hibah atau bantuan yaitu merupakan cara pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan pemberian secara cuma-cuma dari pihak lain. Penerimaah hibah atau bantuan harus dilakukan dengan membuat berita acara. Pengadaan dengan cara menerima bantuan, sumbangan, hibah, dan menerima hak pakai dapat dilaksanakan jika dalam kegiatan itu telah terpenuhi syarat-syarat tertentu, misalnya bersifat lunak, tidak mengikat, tidak bertentangan dengan politik pemerintah, tidak membahayakan pelestarian Pancasila, tidak membahayakan keamanan nasional, dan lain-lain.

- d) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui penyewaan

Yang dimaksud dengan penyewaan adalah cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan dengan jalan pemanfaatan sementara barang milik pihak lain untuk kepentingan sekolah dengan cara membayar berdasarkan perjanjian sewa-menyewa. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara ini hendaknya dilakukan apabila kebutuhan sarana dan prasarana bersifat sementara atau temporer.

e) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui pinjaman

Yaitu penggunaan barang secara cuma-cuma untuk sementara waktu dari pihak lain untuk kepentingan sekolah berdasarkan perjanjian pinjam meminjam. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara ini hendaknya dilakukan apabila kebutuhan sarana dan prasarana bersifat sementara dan temporer dan harus mempertimbangkan citra baik sekolah yang bersangkutan.

f) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui mendaur ulang

Mendaur ulang adalah kegiatan mengolah barang-barang bekas yang kegunaannya sudah berkurang dengan cara peleburan atau perakitan kembali agar barang-barang tersebut berguna kembali dan memiliki nilai tambah. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara mendaur ulang adalah pengadaan sarana dan prasarana melalui aktivitas pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berguna untuk kepentingan sekolah. Misalnya pembuatan alat pembelajaran dan media pendidikan dari limbah kayu atau limbah kertas, seperti pembuatan kertas *doorslag* dari bubur kertas koran untuk membuat lukisan dan peta timbul, pembuatan bangun ruang dari limbah kayu, pembuatan hiasan dan bunga plastik dari limbah pipet, dan lain sebagainya.

g) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui penukaran

Penukaran merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan menukarkan sarana dan prasarana yang dimiliki dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan organisasi atau instansi lain. Pemilihan cara pengadaan sarana dan prasarana jenis ini harus mempertimbangkan adanya saling menguntungkan di antara kedua belah pihak, dan sarana/prasarana yang dipertukarkan harus merupakan sarana dan prasarana yang sifatnya berlebihan atau dipandang dan dinilai sudah tidak berdaya guna lagi.

h) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan melakukan perbaikan atau rekonstruksi kembali

Perbaikan merupakan cara pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan memperbaiki sarana dan prasarana yang telah mengalami kerusakan, baik dengan perbaikan satu unit sarana dan prasarana maupun dengan jalan penukaran instrumen yang baik diantara instrumen sarana dan prasarana yang rusak sehingga instrumen-instrumen yang baik tersebut dapat disatukan dalam satu unit atau beberapa unit, dan pada akhirnya satu atau beberapa unit sarana dan prasarana tersebut dapat dioperasikan atau difungsikan.

- i) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui proses lelang

Ada dua jenis pelelangan yaitu pelelangan umum dan pelelangan terbatas. Pelelangan umum ialah proses lelang yang diikuti oleh semua perusahaan yang berminat setelah mengetahui pengumuman adanya pelelangan yang disampaikan melalui media massa atau kadin atau melalui papan pengumuman. Pelelangan terbatas ialah proses lelang yang diikuti oleh rekanan terbatas, sekurang-kurangnya 10 rekanan yang dipilih dan memenuhi syarat dimana bidang usahanya sesuai dengan pekerjaan yang akan diborongkan serta masih mempunyai sisa kemampuan nyata.⁴⁰

Pengadaan sarana dan prasarana perlu diperhatikan segi kualitas dan kuantitas, juga diperhatikan prosedur atas dasar hukum yang berlaku, sehingga sarana dan prasarana yang sudah ada tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Untuk mengadakan perencanaan kebutuhan alat pelajaran dilalui tahap-tahap tertentu:

- a. Mengadakan analisis terhadap materi pelajaran mana yang membutuhkan alat atau media dalam pencapaiannya. Menurut analisis materi ini dapat di data alat/media apa saja yang dibutuhkan. Ini dilakukan oleh guru-guru bidang studi.

⁴⁰ Matin dan Nurhattati, 26.

- b. Apabila kebutuhan yang diajukan oleh guru-guru ternyata melampaui kemampuan daya beli atau daya pembuatan, maka harus diadakan seleksi menurut skala prioritas terhadap alat-alat yang mendesak pengadaannya.
- c. Mengadakan inventaris terhadap alat atau media yang telah ada.
- d. Mengadakan seleksi terhadap alat pelajaran/media yang masih dapat dimanfaatkan.⁴¹

3) Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan

Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik lembaga (sekolah) ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Barang inventaris sekolah adalah semua barang milik negara (yang dikuasai sekolah) baik yang diadakan/dibeli melalui dana dari pemerintah, komite sekolah dan masyarakat, maupun yang diperoleh sebagai pertukaran, hadiah atau hibah serta hasil usaha pembuatan sendiri sekolah guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.⁴²

Ada beberapa tujuan dalam inventarisasi sarana dan prasarana:

⁴¹ Laila Nur Izzati, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020, 43.

⁴² Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*, 55.

1. Untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.
2. Untuk menghemat keuangan sekolah baik dalam pengadaan maupun untuk pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah.
3. Sebagai pedoman untuk menghitung kekayaan suatu sekolah dalam bentuk materil yang dapat dinilai dengan uang.
4. Untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.⁴³

Terdapat beberapa manfaat dalam inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yakni:

1. Menyediakan data dan informasi dalam rangka menentukan kebutuhan dan menyusun rencana kebutuhan barang.
2. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan/pedoman dalam pengarahannya pengadaan barang.
3. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan/pedoman dalam penyaluran barang.
4. Memberikan data dan informasi dalam menentukan keadaan barang (tua, rusak, lebih) sebagai dasar untuk menetapkan penghapusannya.

⁴³ Matin dan Nurhattati Fuad, 56.

5. Memberikan data dan informasi dalam rangka memudahkan pengawasan dan pengendalian barang.⁴⁴

4) Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan

Sarana pendidikan, khususnya buku baik buku pelajaran maupun buku bacaan atau buku perpustakaan adalah salah satu sarana pendidikan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah dari dahulu hingga kini telah banyak mengadakan penerbitan, pembelian, dan sekaligus penyaluran buku-buku untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMU/SMK/MA. Program pengadaan buku tersebut mencakup kegiatan pengadaan naskah, pencetakan, dan penyalurannya sampai ke sekolah-sekolah pengguna buku tersebut. Dengan tanpa mengurangi arti dan peranan pengadaan naskah dan percetakan buku, penyaluran merupakan kegiatan yang amat menentukan, karena sampai tidaknya buku tersebut ke sekolah sasaran sangat bergantung kepada berhasil tidaknya kegiatan penyaluran.⁴⁵

Penyaluran merupakan kegiatan yang menyangkut pemindahan sarana, prasarana dan tanggung jawab pengelolaannya dari instansi yang satu kepada instansi yang lain. Dalam batasan ini ada dua pihak yang terlibat yaitu: pertama, pihak sumber yakni dari

⁴⁴ Matin dan Nurhattati Fuad, 56.

⁴⁵ Matin dan Nurhattati Fuad, 26.

mana sarana dan prasarana berasal dan disalurkan. Kedua, pihak penerima yaitu kepada siapa pengiriman sarana dan prasarana ditujukan. Di samping kedua pihak tersebut kadang-kadang masih ada pihak ketiga yaitu yang berperan sebagai penyalur atau ekspediter yang juga berperan sebagai pihak pertama yaitu pihak sumber atau dapat pula berperan sebagai pihak penerima, dan ada kalanya atas namanya sendiri.

Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan meliputi tiga kegiatan pokok yaitu penyusunan alokasi, pengiriman, dan penyaluran. Jika dilihat dari perspektif manajemen, maka penyaluran terbagi atas tiga kegiatan yaitu perencanaan penyaluran, pelaksanaan pengiriman, dan monitoring penyaluran. Penyusunan alokasi dan penyerahan merupakan tanggung jawab pihak sumber atau yang berkepentingan, sedangkan pengiriman merupakan tanggung jawab pihak penyalur (pihak ketiga).

Pekerjaan perencanaan penyaluran meliputi penyusunan rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) yang memuat persyaratan umum, persyaratan administrasi, persyaratan teknis, dan lain-lain. Dalam persyaratan teknis itulah system alokasi, nama dan jumlah sarana, termasuk tata cara penerimaannya dicantumkan. Jika penyalur bertanggung jawab atas pengemasan, maka tata cara pengemasan harus pula dicantumkan. Perlu diketahui bahwa pengguna jasa pihak ketiga yang biaya pengirimannya diantara 5

juta rupiah sampai 20 juta rupiah dilakukan melalui penunjukan langsung, dan biaya diatas 20 juta rupiah melalui pelelangan umum atau pelelangan terbatas.⁴⁶

5) Penggunaan sarana dan prasarana

Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan.⁴⁷ Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan itu, ada dua prinsip yang harus diperhatikan yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efisien. Dengan prinsip efektifitas berarti semua perlengkapan pendidikan disekolah harus ditunjuk semata-mata dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dengan prinsip efisiensi berarti pemakaian semua perlengkapan pendidikan disekolah secara hemat dan hati-hati sehingga semua perlengkapan pendidikan yang ada tidak mudah habis, rusak, atau hilang.⁴⁸

Proses manajemen sarana dan prasarana didalamnya mencakup aspek penggunaan. suatu barang atau benda yang dimiliki harus jelas kegunaannya sehingga barang atau benda tersebut dapat

⁴⁶ Matin dan Nurhattati Fuad, 48.

⁴⁷ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, 77.

⁴⁸ Nur Indah Fadhilah, *Peranan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di SD Islam Al Syukro Universal*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, 33.

dimanfaatkan dengan efektif. Penggunaan alat dipengaruhi 4 faktor yaitu:

- a) Banyaknya alat untuk tiap maca.
- b) Banyaknya kelas.
- c) Banyaknya siswa dalam tiap kelas.
- d) Banyaknya ruang.⁴⁹

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan sarana dan prasarana:

1. Penyusunan jadwal penggunaan harus dihindari benturan dengan kelompok lainnya.
2. Hendaknya kegiatan-kegiatan pokok sekolah merupakan prioritas pertama.
3. Waktu/jadwal penggunaan hendaknya diajukan pada awal tahun ajaran.
4. Penugasan/penunjukan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya, misalnya petugas laboratorium, perpustakaan, operator komputer, dan sebagainya.
5. Penjadwalan dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah, antara kegiatan intrakurikuler dengan ekstrakurikuler harus jelas.

⁴⁹ Alwi Fikri Kafabihi Mubarak, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Madrasah Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar*, 30.

Selain itu perlu juga dihindari kemungkinan terjadi kerusakan dini pada sarana dan prasarana. Untuk mengatasi masalah ini, pengguna sarana dan prasarana hendaknya ikut bertanggung jawab dalam pemeliharannya. Jika pada suatu alat terdapat prosedur pemakaiannya, setiap pengguna wajib mengikuti prosedur pemakaian tersebut.⁵⁰

6) Pemeliharaan sarana dan prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar semua sarana dan prasarana tersebut selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan.⁵¹

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan yang dikutip oleh Irmawati dan Siti Habibah dalam jurnalnya bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan

⁵⁰ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, 78.

⁵¹ Matin dan Nurhattati, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. 89.

secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.⁵²

Menurut Radian Yogatama yang dikutip oleh Ahmad Jafar dalam skripsinya Pemeliharaan atau perawatan adalah kegiatan rutin untuk mengusahakan agar barang tetap dalam kegiatan baik dan berfungsi dengan baik juga. Kegiatan pemeliharaan dapat dilakukan menurut ukuran waktu dan ukuran keadaan barang dengan penuh kehati-hatian, bila dilakukan setiap hari, secara berkala atau jangka waktu tertentu sesuai dengan petunjuk penggunaan. Pemeliharaan dapat dilakukan oleh pemegangnya atau penanggung jawabnya. Pemeliharaan bisa juga dengan memanggil tukang atau ahli servis. Dalam hal ini pemeliharaan mencakup segala daya dan upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar sama fasilitas tetap dalam keadaan baik.⁵³

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dimaksudkan untuk mengondisikan sarana dan prasarana tersebut senantiasa siap pakai dan tidak mengalami masalah ketika sedang dipergunakan dan sekaligus memperlancar penunaian tugas-tugas sekolah secara keseluruhan. Karena itu, pemeliharaan sarana dan

⁵² Irmawati Timbang dan Siti Habibah, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMP Negeri 2 Makale Kabupaten Tana Toraja, Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, Vol. 1, No. 2, (2020): 132.

⁵³ Ahmad Jafar, *Manajemen Sarana dan Prasarana Di MTS As'Adiyah Al- Muhajirin Polewali-Mandir*, Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2020, 23.

prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan secara terarur, sistematis dan terus menerus, jangan sampai menunggu rusak terlebih dahulu.⁵⁴

Menurut Ibrahim Bafadal yang dikutip oleh Ahmad Jafar dalam skripsinya bahwa ada beberapa macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah jika ditinjau dari beberapa segi, yaitu:

a) Ditinjau dari sifatnya

- 1) Pemeliharaan yang bersifat pengecekan.
- 2) Pemeliharaan yang bersifat pencegahan.
- 3) Pemeliharaan yang bersifat perbaikan ringan.
- 4) Pemeliharaan yang bersifat perbaikan berat.

b) Ditinjau dari waktu perbaikan

- 1) Pemeliharaan sehari-hari.
- 2) Pemeliharaan berkala.

7) Penghapusan sarana dan prasarana

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana pendidikan dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Secara lebih operasional penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah merupakan proses kegiatan

⁵⁴ Irmawati Timbang dan Siti Habibah, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMP Negeri 2 Makale Kabupaten Tana Toraja, Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 132.

yang bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana pendidikan dari daftar inventaris barang karena sarana dan prasarana tersebut sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.⁵⁵

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana dari pertanggung jawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Secara lebih operasional, penghapusan sarana dan prasarana adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris karena sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan proses pembelajaran.⁵⁶

Menurut Sulistyorini yang dikutip oleh Anis Nurbadriyah dalam skripsinya penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga (bisa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. sebagai salah satu aktivitas

⁵⁵ Matin dan Nurhattati, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, 127.

⁵⁶ Ayu Yulia Setiawati, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendiidikan Pembelajaran Di MAN 1 Yogyakarta*, Tesis: Universitas Islam Indonesia, 2018, 40.

dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan, penghapusan bertujuan sebagai berikut:⁵⁷

- a) Mencegah dan membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk perbaikan perlengkapan yang rusak.
- b) Mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamanan yang tidak berguna lagi.
- c) Membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan.
- d) Meringankan beban inventarisasi.

ada beberapa alasan yang harus diperhatikan untuk dapat menghapus sarana dan prasarana pendidikan. Beberapa alasan yang dapat dipertimbangkan adalah bahwa sarana dan prasarana tersebut harus memenuhi sekurang-kurangnya salah satu dari sejumlah syarat berikut ini:

- a. Sarana dan prasarana dalam keadaan sudah atau rusak berat sehingga tidak dapat diperbaiki atau dipergunakan lagi.
- b. Perbaikan sarana dan prasarana akan menelan biaya yang besar sehingga merupakan pemborosan.
- c. Secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan.

⁵⁷ Anis Nurbadriyah, *Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di Madrasah Aliyah Putri Nurul Masyitoh Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016, 41.

- d. Sarana dan prasarana tersebut tidak sesuai lagi dengan kebutuhan masa kini.
- e. Adanya penyusutan barang diluar kekuasaan pengurus barang (misalnya baraaang kimia).
- f. Jumlah barang berlebih sehingga jika disimpan lebih lama akan bertambah rusak dan tak terpakai lagi.
- g. Sarana dan prasarana dicuri, terbakar, dan atau musnah sebagai akibat bencana alam.⁵⁸

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang menunjang proses pembelajaran, sarana dan prasarana meliputi tujuh pokok kegiatan yaitu perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, inventarisasi sarana dan praarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, penyimpanan sarana dan prasarana dan penghapusan sarana dan prasarana.

3. Kreativitas siswa

Secara alamiah perkembangan siswa sangatlah berbeda-beda baik dalam bakat, minat, kreativitas, kepribadian, maupun kemampuan jasmani, dan sosialnya. Selain itu juga, setiap siswa mempunyai kemampuan tak terbatas dalam belajar yang telah ada dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif. Dengan demikian, siswa

⁵⁸ Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, 128.

dapat beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang telah dimilikinya. Dengan begitu, pengembangan kreativitas siswa harus diberikan stimulus dari mulai usia dini, sehingga siswa akan terasas untuk berpikir kreatif, karena dengan kreativitaslah memungkinkan manusia menjadi berkualitas dan survive dalam hidupnya. Siswa mampu melihat masalah dengan sudut pandang, dan mampu menghasilkan karya yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.⁵⁹

Kreativitas merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Namun, kemampuan ini berbeda dari satu orang terhadap orang lainnya. Kemampuan dan bakat merupakan dasarnya, tetapi pengetahuan dari lingkungannya dapat juga mempengaruhi kreativitas seseorang. Selama ini ada anggapan yang salah mengenai orang yang kreatif. Ada yang mengatakan hanya orang jenius/pintar saja yang memiliki kreativitas. Kreativitas bukanlah suatu bakat misterius yang diperuntukkan hanya bagi segelintir orang. Mengingat kreativitas merupakan suatu cara pandang yang sering kali justru dilakukan secara tidak logis. Proses ini melibatkan hubungan antar banyak hal dimana orang lain kadang-kadang tidak atau belum memikirkannya. Kreativitas merupakan upaya menghadirkan suatu gagasan baru. Kreativitas itu merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Anda harus mengetahui bahwa

⁵⁹ Nilam Safiro Fithri, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*, 34.

kreativitas tiap-tiap orang berbeda-beda, kemampuan seseorang dalam bakat, pengetahuan, dan lingkungan juga dapat mempengaruhi kreativitas. Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena adanya perubahan lingkungan.⁶⁰

Kreativitas adalah kemampuan untuk membawa sesuatu yang baru ke dalam kehidupan. Pendapat lain menyebutkan kreativitas itu adalah kemampuan untuk menciptakan suatu proses belajar mengajar. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel, yang sudah ada sebelumnya.⁶¹

Menurut Michael Le Boeuf dalam Utami Munandar yang dikutip oleh La Ode Anhusadar dalam jurnalnya bahwa kreativitas adalah hasil dari *unconscious* (ketidaksadaran) melalui usaha-usaha *preconscious* untuk mencapai dan mempengaruhi pembuatan keputusan oleh *conscious*. Kreativitas menyandarkan diri pada elemen-elemen irasional dari pengalaman yang berdampingan dengan pandangan rasional. Kreativitas yang murni memerlukan dua dimensi:

- 1) perolehan suatu gambaran nyata/pengetahuan tentang fakta dari

⁶⁰ La Ode Anhusadar, *Kreativitas Pendidikan Di Lembaga PAUD, Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 1, (Januari-Juni 2016): 81.

⁶¹ La Ode Anhusadar, 82.

suatu situasi. 2) mengembangkan suatu kepercayaan terhadap pemikiran irrasional, intuitif pandangan.⁶²

Jadi dari penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kreativitas adalah Kreativitas banyak diperlukan dalam pengembangan bangsa pada saat ini, manfaat kreaktivitas tidak hanya dirasakan oleh individu itu sendiri sebagai perwujudan dari pribadinya tetapi juga dirasakan oleh lingkungannya disamping kreaktivitas merupakan masalah yang semakin menarik untuk diperhatikan sehubungan dengan semakin kompleksnya perkembangan teknologi. Perkembangan yang demikian menuntut seseorang untuk mengaktualisasi potensi kreatif yang ada pada dirinya untuk suatu perubahan yang menuju pada era pembangunan kesejahteraan dan kejayaan bangsa dan negara.⁶³

4. Ciri-ciri kreativitas

Ciri-ciri kreatif dibedakan menjadi dua, yaitu: *apptitude traits* dan *non-atititude traits*. *Apptitude* dikenal sebagai kreativitas kognitif, karena berkaitan dengan kemampuan individu untuk berpikir kreatif. *Non-apptitude* dikenal sebagai kreativitas effectif, karena berkaitan dengan sikap dan perasaan individu. Adapun ciri menurut Carl Rogers yang dikutip oleh Nilam Safiro Fithri dalam Skripnya bahwa terdapat

⁶² Anis Fatmawati, *Upaya Meningkatkan Kreaktivitas Anak Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Pola Permainan Puzzle Pada Anak Didik Di Kelompok B TK Desa Krajan 01 Gatak Tahun Pelajaran 2019/2020, Jurnal Upgris, Volume 1, Nomor 1, (Februari, 2021): 37.*

⁶³ Anis Fatmawati, 37.

tiga ciri dalam kondisi internal pribadi yang kreatif, yaitu: 1) keterbukaan terhadap pengalaman; 2) kemampuan untuk menilai situasi patokan pribadi seseorang (*internal locus of evaluation*); 3) kemampuan untuk bereksperimen, untuk bermain dengan konsep-konsep. Apabila seseorang ketiga ciri diatas akan berfungsi sepenuhnya menghasilkan karya-karya kreatif, dan hidup secara kreatif. Ketiga ciri atau kondisi tersebut juga merupakan dorongan dari dalam (*internal press*) untuk berkreasi.⁶⁴

Menurut Cziksenti Mihalyi dalam Ahmad Susanto yang dikutip oleh Nilam Safiro Fithri dalam skripsinya kreativitas seseorang ditandai dengan oleh beberapa ciri yaitu:⁶⁵

- a. Ciri pertama yang memudahkan tumbuhnya kreativitas adalah predisposisi genetik (*genetic predisposition*). Contoh seseorang yang sistem sensorinya peka terhadap warna lebih mudah menjadi pelukis, peka terhadap nada lebih mudah menjadi pemusik.
- b. Minat pada usia dini pada ranah tertentu.
- c. Minat menyebabkan seseorang terlibat secara mendalam terhadap ranah tertentu, sehingga mencapai kemahiran dan keunggulan kreativitas.

⁶⁴ Nilam Safiro Fithri, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*, 36.

⁶⁵ Nilam Safiro Fithri, 37.

- d. Akses terhadap suatu bidang.
- e. Adanya sarana dan prasarana serta adanya pembinaan atau mentor dalam bidang yang diminati sangat membantu pengembangan kreativitas.
- f. Akses ke lapangan.
- g. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sejawat, tokoh-tokoh penting dalam bidang yang digeluti, memperoleh informasi yang terakhir, mendapatkan kesempatan bekerja sama dengan pakar-pakar dalam bidang yang diminati sangat penting untuk mendapat pengakuan dan penghargaan dari orang-orang penting.
- h. Orang-orang yang kreatif ditandai dengan adanya kemampuan mereka yang luar biasa untuk menyesuaikan diri terhadap setiap situasi dan untuk melakukan apa yang perlu untuk mencapai tujuan.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Menurut Santrock yang dikutip oleh Idat Muqdas dalam jurnalnya mengungkapkan ada enam faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya yaitu:⁶⁶

a) Jenis kelamin

Anak laki-laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar dari anak perempuan, terutama setelah berlalunya masa kanak-

⁶⁶ Idat Muqdas. *Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Metodik Didatik*, Vol. 9, No. 2, (Januari,2015): 28.

kanak. Untuk sebagian besar hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki lebih diberi kesempatan untuk mandiri, didesak oleh teman sebayanya untuk lebih mengambil resiko, dan didorong oleh para orang tua dan guru untuk lebih menunjukkan inisiatif dan orisinalitas.

b) Status Sosio ekonomi

Anak dari kelompok sosioekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih kreatif dari anak kelompok yang lebih rendah. Yang pertama, kebanyakan dibesarkan dengan cara mendidik anak secara demokratis, sedangkan yang terakhir mungkin lebih mengalami pendidikan yang otoriter. Kontrol demokratis mempertinggi kreativitas karena memberi kesempatan yang lebih banyak bagi anak untuk menyatakan individualitas, mengembangkan minat dan kegiatan yang dipilihnya sendiri. Lebih penting lagi, lingkungan anak kelompok sosioekonomi yang lebih tinggi memberi lebih banyak kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan bagi kreativitas. Misalnya, anak kecil dari lingkungan yang kekurangan hanya mempunyai sedikit bahan kreatif untuk bermain dan sedikit dorongan untuk bereksperimen dengan lilin, lukisan, dan boneka dibandingkan dengan mereka yang mempunyai lingkungan sosioekonomi.

c) Urutan kelahiran

Penjelasan mengenai perbedaan ini lebih menekankan lingkungan daripada bawaan. Anak yang lahir di tengah, lahir belakang, dan anak tunggal mungkin lebih kreatif yang pertama. Umumnya, anak yang lahir pertama lebih ditekan untuk menjadi penurut daripada pencipta. Anak tunggal agak bebas dari tekanan yang ada saudara kandung lainnya dan juga diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya.

a) Lingkungan kota vs lingkungan pedesaan

Anak dari lingkungan kota cenderung lebih kreatif dari anak lingkungan pedesaan. Di pedesaan, anak-anak lebih umum dididik secara otoriter dan lingkungan pedesaan kurang merangsang kreativitas dibandingkan lingkungan kota dan sekitarnya.

b) Inteligensi pada setiap umur

Anak yang pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar dari anak yang kurang pandai. Mereka mempunyai lebih banyak gagasan baru untuk menangani suasana konflik sosial dan mampu merumuskan lebih banyak penyelesaian konflik tersebut. Ini merupakan salah satu alasan mengapa mereka lebih sering terpilih sebagai pemimpin dibandingkan teman seusia mereka yang kurang pandai.

c) Keluarga

Anak dari keluarga kecil, bilamana kondisi lain sama, cenderung lebih kreatif dari anak keluarga besar. Dalam keluarga besar, cara mendidik anak otoriter dan kondisi sosioekonomi yang kurang menguntungkan mungkin lebih mempengaruhi dan menghalangi perkembangan kreativitas. Untuk dapat menumbuhkan kreativitas anak, maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam hal membimbing anak agar kreatif.

6. Kondisi yang mempengaruhi kreativitas

Menurut Santrock yang dikutip oleh Idat Muqdas dalam jurnalnya bahwa yang dapat mempengaruhi kreativitas individu yaitu:⁶⁷

1) Waktu

Untuk menjadi kreatif, kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain-bermain dengan gagasan-gagasan dan konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru dan original.

2) Kesempatan

Menyendiri hanya apabila tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial, anak dapat menjadi kreatif. Anak menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.

⁶⁷ Idat Muqdas, 29.

3) Dorongan

Terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik yang seringkali dilontarkan pada anak yang kreatif.

4) Sarana

Sarana untuk bermain dan kelak sarana lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi, yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas.

5) Lingkungan yang merangsang

Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan saran yang akan mendorong kreativitas. Ini harus dilakukan sedini mungkin sejak masa bayi dan dilanjutkan hingga masa sekolah dengan menjadikan kreativitas suatu pengalaman yang menyenangkan dan dihargai secara sosial.

6) Hubungan orang tua-anak yang tidak posesif

Orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kualitas yang sangat mendukung kreativitas.

7) Cara mendidik anak

Mendidik anak secara demokratis dan permisif di rumah dan sekolah meningkatkan kreativitas sedangkan cara mendidik otoriter memadamkannya.

8) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan

Kreativitas tidak muncul dalam kehampaan. Semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa merupakan segala kegiatan yang menghasilkan sebuah pengetahuan yang baru baik itu yang sudah ada maupun yang belum ada sebelumnya . kreativitas juga berasal dari bakat anak itu sendiri yang memang untuk mengembangkannya dibutuhkan sebuah kreativitas untuk mencapai sebuah prestasi, bakat inilah yang nantinya akan dikembangkan melalui pendidikan. Tanpa kreativitas sebuah prestasi tidak akan dicapai dengan mudah, karena dengan seorang siswa terus menerus melakukan kreatif tanpa batas maka kreativitas itulah yang akan membantu siswa dalam meraih prestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, alasan pemilihan metode kualitatif berdasarkan tujuan yaitu memperoleh paparan data berdasarkan masalah yang akan dijawab dalam penelitian tentang “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Tahun Ajaran 2021/2022 “. Pendekatan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial. Gejala-gejala sosial yang dimaksud meliputi keadaan masa lalu, masa kini, dan bahkan yang akan datang.⁶⁸

Menurut Semiawan yang dikutip oleh Yoki Yusanto dalam jurnalnya bahwa metode peneliti kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti

⁶⁸ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018), 6.

menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan dipermukaan saja. Kedalaman ini yang mencari khasan metode kualitatif, sekaligus sebagai faktor unggulannya.⁶⁹

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan wujud deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan untuk memperoleh gambaran realistik objek yang diteliti sebagaimana adanya.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. Yang terletak di Kecamatan Sidomukti Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. MA Darul Lughah Wal Karomah merupakan salah satu sekolah yang berbasis pesantren dan sudah terakreditasi A. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk memberikan pendidikan kepada putra/putri mereka. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah merupakan salah satu sekolah swasta yang sarana dan prasarannya sudah bisa dikatakan lengkap dibandingkan dengan sekolah swasta yang ada di sekitar sekolah tersebut.

⁶⁹ Yoki Yusanto, *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, Jurnal of Scientific Communication*, Volume 1, Issue 1, (April, 2019): 3.

2. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah unggul dalam bidang bahasanya sesuai dengan arti dari nama sekolah tersebut yakni gudang bahasa, hal ini dibuktikan dengan pencapaian prestasi siswa dalam berbagai lomba.

3. Subyek penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu informan kunci yang dijadikan kunci pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah

Sebagai informan yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan terkait dalam penelitian ini.

- b. Waka sarana dan prasarana

Sebagai obyek penelitian yang diindikasikan sebagai penanggung jawab sarana dan prasarana di MA Darul Lughah Wal Karomah

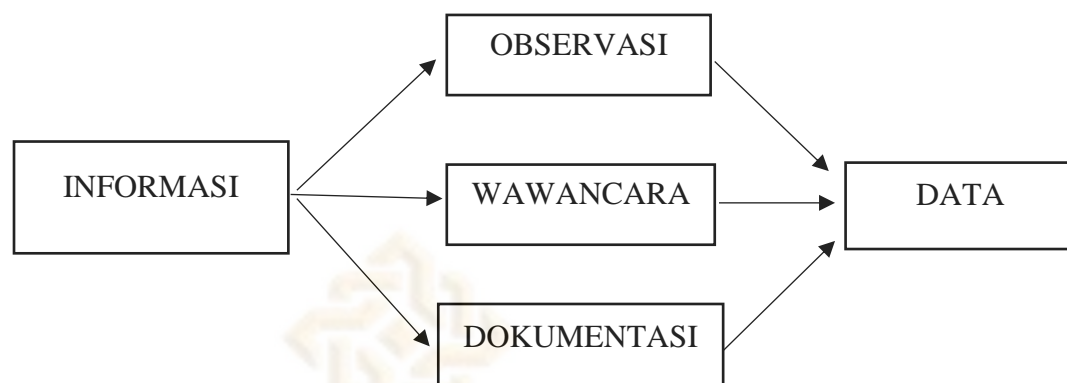
- c. Guru-guru mata pelajaran

Sebagai informan yang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar dan para staf-staf di MA Darul Lughah Wal Karomah yang terkait dengan penelitian ini.

- d. Siswa

Sebagai informan sekaligus sebagai pengguna sarana dan prasarana di sekolah dalam mengembangkan kreativitasnya.

4. Teknik pengumpulan data



Gambar 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

Dari gambar diatas peneliti akan mendapatkan data dimulai dari informasi kemudian melakukan observasi wawancara dan dokumentasi. Sehingga peneliti mampu mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Didalam penelitian kualitatif peneliti sekaligus berperan sebagai instrument peneliti. Berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan obyek yang dijadikan sasaran penelitian. Dengan arti kata, peneliti menggunakan pendekatan alamiah dan peka terhadap gejala-gejala yang dilihat, didengar, dirasakan, serta difikirkan. Keberhasilan penelitian amat tergantung dari data lapangan, maka ketetapan, ketelitian, rincian, kelengkapan, dan keluasan pencatatan informasi yang diamati dilapangan sangatlah penting.⁷⁰

⁷⁰ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012),

Pada penelitian yang dilakukan di MA Darul Lughah Wal Karomah peneliti melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat indra untuk mengetahui data yang terdapat dalam objek penelitian sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti ingin proses wawancara tersebut tidak terkesan kaku tetapi tidak keluar dari tema dan alur pembicaraan dan tentunya tidak keluar dari pedoman wawancara yang menjadi patokan.

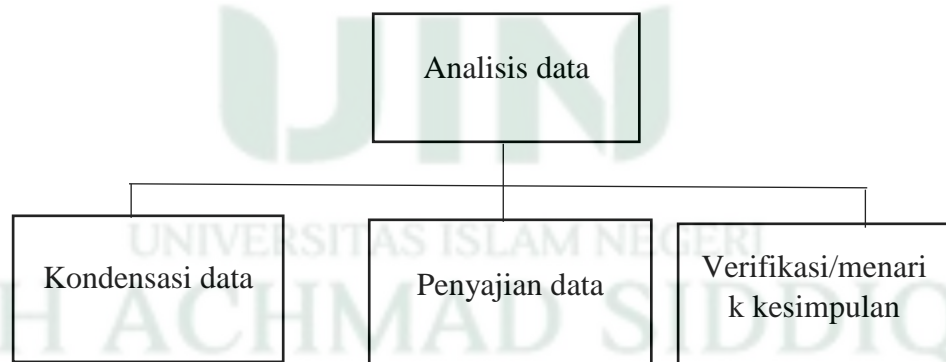
c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan, dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan.
- 2) Data-data yang terkait dengan fokus penelitian.
- 3) Catatan lapangan selama *study riset*.
- 4) Foto atau gambar kegiatan yang mendukung dengan fokus penelitian.

5. Analisis data



Gambar 3. 2 Analisis Data

Berdasarkan gambar diatas setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah

melakukan analisis data. Pada pokoknya pengolahan data atau analisis data ada dua cara, yang tergantung pada dasarnya, yaitu analisis non statistic dan analisis statistik.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Kondensasi data

Kondensasi adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiric lainnya. Dengan demikian kondensasi proses analisis data daalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengkomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

c. Menarik kesimpulan/ verifikasi

Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.

6. Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.⁷² Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi pada penelitian ini

⁷² Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, 165.

menggunakan triangulasi data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

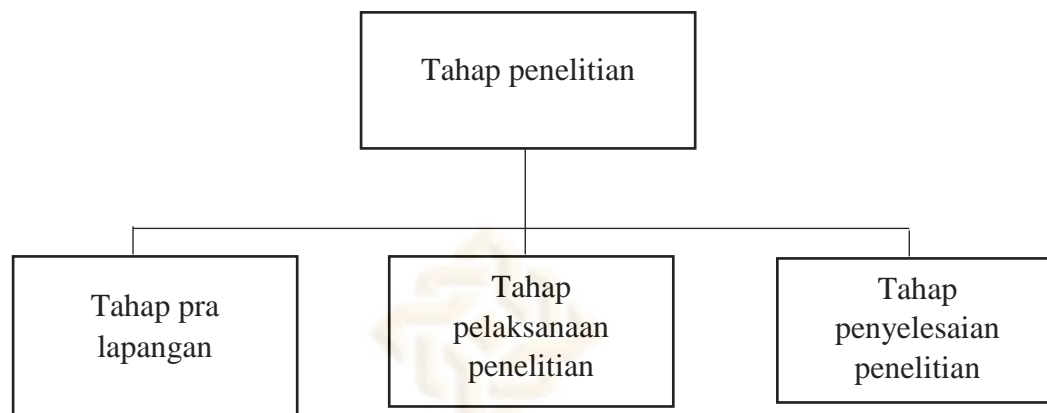
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

7. Tahap-tahap penelitian



Gambar 3. 3 Tahap-Tahap Penelitian

Gambar diatas menjelaskan tahapan-tahapan yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, pada bagian ini peneliti menguraikan bagian proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian terdahulu, pengenalan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. kegiatan yang dilakukan ialah meliputi menyusun rencana penelitian, menyusun matrik, membuat proposal, mengurus surat ijin, dan menyiapkan perlengkapan lainnya. Adapun hal yang dipersiapkan dalam tahap pra lapangan sebagai berikut:

1) Menentukan tempat penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, dengan melakukan observasi ke tempat penelitian.

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah di Sidomukti Kraksaan.

2) Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.

3) Mengurus surat perizinan

4) Melihat keadaan lapangan

Peneliti melakukan penelitian untuk lebih mengetahui objek penelitian pada lingkungan sekolah dan masyarakat sekolah.

5) Memilih informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data ketika melakukan penelitian di

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan. Seperti alat tulis menulis dan kamera atau perekam.

Peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dilapangan.

Peneliti dengan serius dan bersungguh-sungguh melakukan

penelitian terhadap objek yang ada di lapangan, kemudian mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang ditentukan sebelumnya. Adapun uraian tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1) Memasuki lapangan

Setelah mendapatkan izin penelitian di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan peneliti memasuki tempat penelitian dan melakukan penelitian.

2) Konsultasi dengan pihak yang berwenang

Peneliti melakukan konsultasi dengan pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk bergabung bersama Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan agar penelitian mudah dilakukan.

3) Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data-data di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan melalui metode observasi kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat kreativitas siswa dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, waka sarana dan prasarana dan juga siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

c. Tahap penyelesaian

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang ditentukan sebelumnya. Adapun uraian dalam tahap penyelesaian sebagai berikut:

1) Menganalisis data

Setelah data sudah terkumpul semua, maka peneliti mulai menganalisis data sesuai hasil temuan di palangan.

2) Mendiskripsikan data dalam bentuk laporan

Setelah menganalisis data peneliti membuat laporan penelitian dari hasil analisa, dengan mendeskripsikan data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

3) Merevisi laporan

Laporan hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Ditambah beberapa masukan dosen pembimbing, dan dilanjutkan sampai penelitian ini terselesaikan, siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

**1) Profil Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti
Kraksaan.**

Tabel 4. 1⁷³
Profil Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

| | |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Madrasah | : MA Darul Lughah wal karomah |
| NSM/NPSM | : 131235130019/20579848 |
| Alamat Madrasah | : Jl. Mayjend Panjaitan No. 12, Desa Sidomukti Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo Propinsi Jawa timur |
| Kode Pos | : 67282 |
| No. Telepon | : 03354514573 |
| Alamat E-mail | : madarullughah@gmail.com |
| Alamat Website | : www.madarullughah.sch.id |
| Nama yayasan | : Yayasan Pendidikan Islam Darul Lughah Wal Karomah |
| Status Madrasah | : Terakreditasi A |
| SK. Akreditasi | : Ma.003273 |
| Tgl SK Akreditasi | : Tanggal 25 Oktober 2016 |
| Tahun Berdiri | : 01 Juli 1986 |
| Nama Kepala Sekolah | : Abdul Mukti,S.Pd. |
| SK Kepala Sekolah | :161/YADAR/SK/A1/VIII/2016 |
| Tgl SK | : 01 Agustus 2016 |

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

⁷³ Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Profil MADAR", 10 April 2022.

2) Sejarah Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan⁷⁴

Jika dilihat dari sejarah, pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah didirikan pada tahun 1948 oleh KH. Baidlowi di daerah Kramat Sidomukti Kraksaan Probolinggo. Awalnya nama pesantren ini hanya bernama Darul Lughah yang berarti gudang bahasa, nama ini merupakan Obsesi KH. Baidlowi yang ingin menjadikan pesantren sebagai tempat kajian bahasa arab untuk memperdalam agama islam dan merupakan kecintaan beliau terhadap Bahasa Arab yang merupakan Bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist. Masyarakat menyebut pesantren ini dengan sebutan pesantren keramat. Disebut daerah keramat karena di pesantren keramat terdapat pesarean Maulana Ishaq yang dikeramatkan oleh warga dan merupakan daerah yang angker pada zamannya. Lalu KH. Zaini Mun'im menyarankan bahwa nama pesantren Darul Lughah ditambah menjadi Darul Lughah Wal Karomah sampai saat ini.

Pada masa pendiri dan pengasuh pertama (KH. Bailowi) jumlah santri masih sedikit. Sehingga bisa dikelola langsung oleh pengasuh. Santri digembleng dengan ilmu agama dan dilatih ilmu bela diri. Pengajian disentralkan di musholla tanpa klasifikasi kemampuan atau umur. Beliau mencurahkan seluruh waktu dan tenaga demi untuk perkembangan santri .

⁷⁴ Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Sejarah MADAR", 11 April

dan seiring dengan berjalannya waktu jumlah santri makin banyak sampai saat ini. Pada masa ini pula, beliau meminta kepada putranya KH. Ali Wafa Baidlowi untuk mendirikan Madrasah Aliyah guna menampung siswa lulusan dari MTs Darul Lughah Wal Karomah.

Pada tahun 1990 KH. Baidlowi sipanggil oleh Allah SW., dan peralihan kepemimpinan di pesantren diserahkan kepada putra beliau yang bernama dengan hasil musyawarah keluarga, untuk meneruskan perjuangan KH. Baidlowi untuk megembangkan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah dan menyiarkan agama islam. Madrasah Aliyah didirikan pada tanggal 01 Juli 1986 dengan status terdaftar. Dan pada tahun 1996 Madrasah Aliyah Darul Lughah Wa Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo mulai berstatus diakui dengan SK nomor: 59/E.IV/PP.03.2/KEP/X/1996 tertanggal 09 Oktober 1996. Lalu pada tahun 2006 Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah mengikuti jenjang akreditasi dengan SK nomor: C/KW.13.4/MA/551/2006 tertanggal 30 Agustus 2006, NSM. 31.2.35.13.15.187.

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah terletak di Jl. Mayjen Panjaitan no. 132 Sidomukti Kraksaan Probolinggo. Madrasah Aliyah Sidomukti Kraksaan Probolinggo terletak ditempat yang strategis, karena berada di jantung kota Kraksaan dan juga berdekatan dengan lembaga pendidikan lainnya, seperti; MtsNU, MANU, SMK Mandiri, SD & SMP Katolik, SMUN1 Kraksaan, SMKN2 Kraksaan yang dapat menunjang siswa mengadakan komunikasi edukatif dengan para pelajar

lainnya sehingga dengan persaingan yang ketat untuk memperebutkan siswa pada awal tahun pelajaran membuat sekolah ini harus mampu meningkatkan kualitas pengajarannya.

Dari tahun ke tahun Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah terus menunjukkan eksistensinya dalam menjawab tuntutan masyarakat, tantangan zaman, sehingga lembaga tersebut mampu bersaing dan berkompetensi dengan lembaga pendidikan yang berada disekitarnya. Sejak dipimpin oleh KH. Drs. Abdul Hannan, yang merupakan pendiri pertama, dan dilanjutkan oleh KH. Ali Wafa Baidlowi, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah berjalan sesuai dengan visi pesantren, yaitu menciptakan santri yang berakhlakul karimah dan berjiwa santri, sehingga pengembangan madrasah diarahkan pada pembentukan karakter siswa yang Islami dan berjiwa santri.

Upaya tersebut kemudian dilanjutkan oleh Drs. Arsyad Manan yang mengembangkan tugas dari kantor Departemen Agama untuk membina manajemen madrasah di Ma Darul Lughah Wal Karomah. Kemudian dilanjutkan oleh Muhammad, A. Ma (tahun 1998-2003), yang berusaha untuk mewujudkan cita-cita dari kepemimpinan sebelumnya. Kepemimpinan madrasah selanjutnya dipimpin oleh Djama'uddin, M.Pd. (tahun 2004-2013), melalui kepemimpinannya tersebut, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik secara kualitas maupun secara kuantitas.

1. Visi MA Darul Lughah Wal Karomah

Menciptakan manusia yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah dengan prinsip-prinsip islami, adapun rumusan detail tentang visi pendidikan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah sebagai berikut:

- a. Mengintegrasikan tauhid dalam seluruh sistem dan pola kerjanya yang diaktualisasikan secara konsisten oleh semua komponen madrasah.
- b. Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual dan pembentukan akhlakul karimah serta amal sholeh.
- c. Menjadi pusat kajian dan informasi ilmu pengetahuan da agama.
- d. Dibangun dan dikelola atas dasar kebersamaan dan komitemn yang utuh dan kokoh dalam ikhtiar membina kehidupan yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadist Nabi.

Indikator-indikatornya adalah:

- a) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam.
- b) Unggul dalam peningkatan prestasi UNAS.
- c) Unggul dalam prestasi Bahasa Arab.
- d) Unggl dalam prestasi Bahasa Inggris.
- e) Unggul dalam prestasi olahraga.
- f) Unggul dalam prestasi kesenian.

g) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

h) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

2. Misi MA Darul Lughah Wal Karomah

- a. Mengefektifkan dan mengefisiensikan pelaksanaan proses pembelajaran.
- b. Mengadakan pengamatan dalam rangka menemukan siswa berpotensi dalam berbagai keilmuan dan keterampilan.
- c. Mengadakan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat agar tumbuh dan berkembang secara mandiri serta kedisiplinan yang tinggi.
- d. Menumbuhkembangkan semangat siswa dalam bersaing secara sehat antar siswa di lingkungan sekolah.
- e. Meningkatkan kualitas guru dan ketatausahaan melalui program pendidikan, pelatihan workshop, dan lain-lain.
- f. Menerapkan manajemen transparan, dan partisipasif dengan melibatkan seluruh komponen madrasah.
- g. Membimbing siswa agar lebih menghayati dan mengamalkan ajaran Islam serta budaya bangsa, agar menjadi sumber kearifan bertindak dan berinteraksi dalam masyarakat.

4) Letak geografis Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah⁷⁶

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah terletak di JL. Mayjen Panjaitan no. 132 Sidomukti Kraksaan Probolinggo . Madrasah Aliyah Sidomukti Kraksaan Probolinggo termasuk sekolah yang terletak di tempat yang strategis, karena berada ditengah-tengah kota Kraksaan dan juga berdekatan dengan lembaga pendidikan lainnya, seperti: MTs NU, MA NU, SD Katolik, SMK KORPRI dan SMUN yang dapat menunjang siswa mengadakan komunikasi edukatif dengan para pelajar lainnya sehingga dengan persaingan yang ketat untuk memperebutkan siswa pada setiap awal tahun pelajaran membuat sekolah ini harus mampu meningkatkan kualitas pengajaran.

5) Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah⁷⁷

Sarana prasarana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah merupakan segala fasilitas yang menunjang proses pembelajaran yang akan dilakukan, beberapa fasilitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁷⁶ Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, “Letak Geografis MADAR”, 17 April 2022.

⁷⁷ Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, “Sarana dan Prasarana MADAR”, 17 April 2022.

Tabel 4. 2⁷⁸
Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal
Karomah

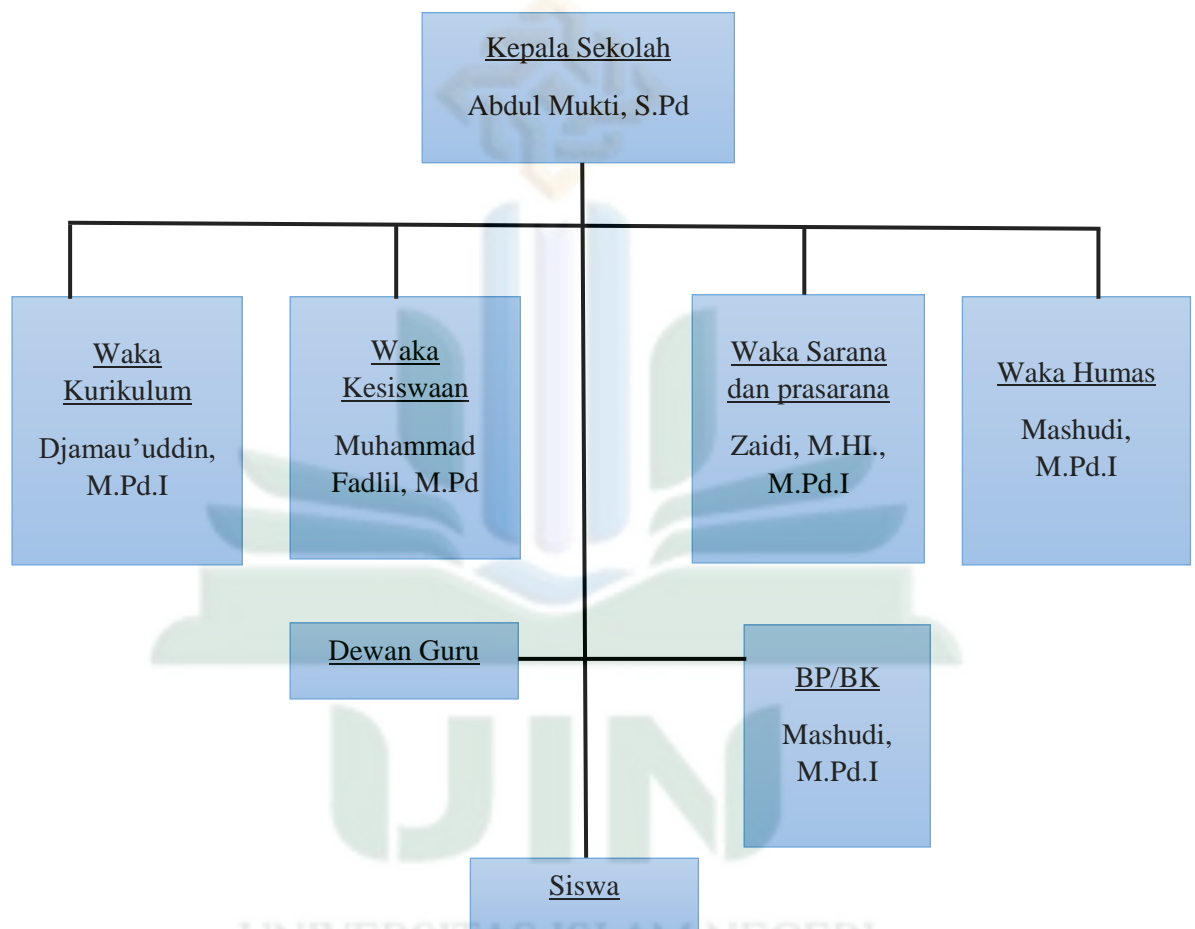
| No | Jenis | Jumlah | Rusak | Ket |
|----|-----------------------------|---------|-------|------|
| 1 | Ruang Kelas | 10 | - | Baik |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | - | Baik |
| 3 | Ruang Guru | 1 | - | Baik |
| 4 | Ruang TU | 1 | - | Baik |
| 5 | Ruang Laboratorium IPA | 1 | - | Baik |
| 6 | Ruang Laboratorium BAHASA | 1 | - | Baik |
| 7 | Ruang Laboratorium Komputer | 1 | - | Baik |
| 8 | Ruang Perpustakaan | 1 | - | Baik |
| 9 | Ruang UKS | 1 | - | Baik |
| 10 | Musholla | 1 | - | Baik |
| 11 | Gedung serba guna | 1 | - | Baik |
| 12 | Lapangan Olahraga | 1 | - | Baik |
| 13 | Kamar mandi/ WC | 2 | - | Baik |
| 14 | LCD Projector | 9 Unit | - | Baik |
| 15 | Laptop | 3 Unit | - | Baik |
| 16 | Jaringan WIFI | 1 Set | - | Baik |
| 17 | Komputer | 18 Unit | - | Baik |
| 18 | Perpustakaan | 1 Ruang | - | Baik |
| 19 | Televisi | 2 Unit | - | Baik |
| 20 | DVD Player | 3 Unit | - | Baik |
| 21 | Parabola | 1 Set | - | Baik |
| 22 | CD Pembelajaran | 1 Set | - | Baik |

Sumber: Observasi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

⁷⁸ Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, “Sarana dan Prasarana MADAR”, 17 April 2022.

6) Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah⁷⁹

Gambar 4. 1
STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
Sidomukti-Kraksaan-Probolinggo



Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

⁷⁹ Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Struktur Organisasi MADAR", 18 April 2022.

7) Keadaan Guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah⁸⁰

Adapun secara rinci seluruh tenaga pengajar dan karyawan yang ada di madrasah Darul Lughah Wal Karomah sebagai berikut:

Tabel 4. 3⁸¹
Data guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

| No | Nama | Ijazah | Jabatan | Bidang Studi |
|----|------------------------------|--------|-----------------------|---------------------------|
| 1 | Abdul Mukti, S.Pd | S1 | Kepala sekolah | Fiqih |
| 2 | Ust. Djama'uddin, S.Pd | S1 | Waka Kurikulum | Geografi |
| 3 | Ny. Hj. Ummi Azizah | SLTA | Bendahara | Qur'an hadits |
| 4 | Ust. Zaidi, M.Hi | S2 | Waka sarana prasarana | |
| 5 | Ust. Muhammad Fadlil, S.Pd.i | S1 | Waka Kesiswaan | Aqidah Akhlak |
| 6 | KH. Drs. H. Mu'tafi, M.Pd | S2 | Guru | Sosiologi |
| 7 | KH. Abd Wahed, M.Pd.I | S2 | Guru | Ilmu Tafsir |
| 8 | Ny. Saadah, S.Ag | S1 | Guru | Bhs. Arab |
| 9 | Ny. Fariyah, S.Ag | S1 | Guru | Bhs. Arab |
| 10 | Ust. Hapip, S.Ag | S1 | Guru | Qur'an Hadits |
| 11 | Ust. Hasan Baharun, M.Pd | S2 | Guru | Aqidah Ahlak, antropologi |
| 12 | Ust. Rohmat, S.Ag | S1 | Guru | Fiqih |
| 13 | Ny. Lathifah Ra'is, S.Pd | S1 | Guru | Geografi |
| 14 | Ny. Khodijah, S.Hi | S1 | Guru | Fiqih |
| 15 | Ny. Masruroh, S.Pd.i | S1 | Guru | Aqidah Akhlak |
| 16 | Ust. Ahmad Haidlori, M.Pd.i | S2 | Guru | Sejarah |
| 17 | Ust. Moh. Zaini, S.Hi | S1 | Guru | Balaghah |
| 18 | Ny. Umi Kulsum, S.Ag | S1 | Guru | Hadits |
| 19 | Ust. Shabar, S.Pd | S1 | Guru | Antropologi, Sosiologi |
| 20 | Ust. Suyanto | S1 | Guru | TIK |
| 21 | Ust. Mukhtarullah, M.Hi | S1 | Guru | Hadits |

⁸⁰ Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Data Guru MADAR", 18 April 2022.

⁸¹ Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Data Guru MADAR", 18 April 2022, digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| No | Nama | Ijazah | Jabatan | Bidang Studi |
|----|--------------------------------------|--------|---------|---------------------|
| 22 | Ny. Maghfiroh, S.Pd.i | S1 | Guru | Aswaja |
| 23 | Ny. Maimunah dahlia, S.Pd.i | S1 | Guru | Qur'an Hadits |
| 24 | Ust. H. Buali, SH. | S1 | Guru | PPKN |
| 25 | Ust. Hasan, S.Pd | S1 | Guru | Matematika |
| 26 | Ustd. Meri, S.Pd | S1 | Guru | Biologi |
| 27 | Ust. Prayogi, SS | S1 | Guru | Bahasa Indonesia |
| 28 | Ust. Samsuddin, M.Pd | S1 | Guru | Bhs. Inggris |
| 29 | Ustd. Khusnul Khotimah, SE | S1 | Guru | Ekonomi |
| 30 | Ustd. Dra. Diah Eviati | S1 | Guru | Kesenian |
| 31 | Ust. Juhari, M.Pd | S2 | Guru | Bahasa Inggris |
| 32 | Ustd. Arum Sri Windari, S.Pd | S1 | Guru | Bahasa Indonesia |
| 33 | Ust. Hanafi, S.Pd.i | S1 | Guru | Bhs Arab |
| 34 | Ust. Aan Farisi,SS | S1 | Guru | Bhs Inggris |
| 35 | Ustd. Rianzah M, S.Pd | S1 | Guru | Matematika |
| 36 | Ust. Moh. Sugianto, M.Pd.i | S1 | Guru | Bhs Arab |
| 37 | Ust. Fauzan | S1 | Guru | Bhs Mandarin |
| 38 | Ustd. Freni Kurniasih B, S.Pd. | S1 | Guru | Fisika |
| 39 | Ustd. Eka Wahyuni, S.Si, S.Pd | S1 | Guru | Kimia |
| 40 | Ust. Subairi, S,Pd | S1 | Guru | Bhs inggris |
| 41 | Ustd. Zainiatul Mu'arrifah, S.Si. | S1 | Guru | Matematika |

Sumber: Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

8) Data Prestasi Siswa⁸²

Adapun prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh siswa-siswi

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah sebagai berikut:

⁸² Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Prestasi Siswa MADAR", 18 April 2022.

Tabel 4. 4⁸³
Data Prestasi Siswa-Siswi

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

| No | Nama | Juara | Jenis lomba | Event | Tingkat | Tahun |
|----|--------------------------|-------|--------------------------|-------------------------------------------|-----------|-------|
| 1 | Tita Wilda Masruroh | 1 | Musabaqoh Qiroatil Kutub | Menyambut Hari Santri Nasional 2021 | Kabupaten | 2021 |
| 2 | Rodiana Khofifah | 3 | Musabaqoh Qiroatil Kutub | Ma'had Aly Arabic Festival (MAHREST) 2021 | Nasional | 2021 |
| 3 | Novita Yunia Ningsih | 3 | Khiobah | Ma'had Aly Arabic Festival (MAHREST) 2021 | Nasional | 2021 |
| 4 | Syahidul Haq | 2 | Pencat Silat Putra | Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) 2021 | Kabupaten | 2021 |
| 5 | Muhammad Badrus Zaman | 2 | Desain Grafis | Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) 2021 | Kabupaten | 2021 |
| 6 | Moh. Irfan Hariyadi | 2 | Singer Putra | Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) 2021 | Kabupaten | 2021 |
| 7 | Muh. Sidan Safil Maulidi | 3 | Catur Putra | Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) 2021 | Kabupaten | 2021 |
| 8 | Arin Kaamilah Ni'mah | 3 | Pidato Bahasa Inggris | Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) 2021 | Kabupaten | 2021 |
| 9 | Novi Fitria Wulandari | 2 | Olimpiade PAI | - | Nasional | 2022 |
| 10 | Nur | 3 | Olimpiade PAI | - | Nasional | 2022 |
| 11 | Sholehatin Kharisma | 3 | Olimpiade PAI | - | Nasional | 2022 |
| 12 | Afiatus Sholihah | 3 | Olimpiade Bahasa Inggris | OSPN | Nasional | 2022 |
| 13 | Zukhruf Haur Arrofidah | 3 | Olimpiade Bahasa Inggris | OSPN | Nasional | 2022 |

⁸³Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Prestasi Siswa MADAR", 18 April 2022.

| No | Nama | Juara | Jenis lomba | Event | Tingkat | Tahun |
|----|-----------------------|-------|----------------------|-------|----------|-------|
| 14 | Naila Rohma Asyasyafi | 2 | Olimpiade Matematika | OSPN | Nasional | 2022 |

Sumber: Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

9) Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah⁸⁴

Adapun secara data dan fakta jumlah siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah pada tahun ajaran 2021/2022 yang terhitung terakhir bulan Januari berjumlah 364 siswa. Yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 4. 5⁸⁵

Keadaan Siswa

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

| No | Kelas | Jumlah siswa | | Jumlah |
|----|-------------------------|--------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | X IPA | 10 | 25 | |
| 2 | X BAHASA | | 20 | |
| 3 | X PK | | 25 | |
| 4 | X IPS | 19 | 27 | |
| | Jumlah kelas X | 126 | | |
| 5 | XI IPA | 19 | 17 | |
| 6 | XI BAHASA | | 22 | |
| 7 | XI PK | | 12 | |
| 8 | XI IPS | 31 | 25 | |
| | Jumlah Kelas XI | 126 | | |
| 9 | XII IPA | | 28 | |
| 10 | XII BAHASA | | 17 | |
| 11 | XII PK | | 22 | |
| 12 | XII IPS pa | 26 | 19 | |
| | Jumlah Kelas XII | 112 | | |

⁸⁴ Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Keadaan siswa MADAR", 18 April 2022.

⁸⁵ Dokumen Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Keadaan siswa MADAR", 18 April 2022.

| No | Kelas | Jumlah siswa | | Jumlah |
|----|--------------|--------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| | TOTAL | 364 | | |

Sumber: Data Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahapan ini, peneliti akan menyajikan beberapa hasil penggalian data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Kemudian akan diinput ke dalam bagian yang menjadi fokus permasalahan yang diambil oleh peneliti, lalu dijelaskan secara rinci yang disesuaikan dengan temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Sumber data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dengan demikian, pada uraian kali ini peneliti akan mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti. Berikut hasil data yang diperoleh diantaranya:

1. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

Manajemen sarana dan prasarana sekolah akan berkembang apabila semua pekerjaan telah direncanakan dengan baik, karena semakin baik dan matang dalam perencanaan, maka akan semakin kecil peluang kegagalan. Perencanaan sarana dan prasarana madrasah merupakan salah satu tahapan yang terdapat dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah, tahapan ini merupakan tahapan awal sebelum masuk ke tahapan

pelaksanaan dan evaluasi manajemen sarana dan prasarana madrasah. Terkait proses perencanaan sarana dan prasaran di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah analisis kebutuhan. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah wal Karomah sebagai berikut:

“Sebelum mengadakan sarana dan prasarana pastinya dibutuhkan sebuah perencanaan yang matang untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh madrasah, maka hal pertama yang saya lakukan dalam perencanaan ini ialah analisis kebutuhan, analisis merupakan tahapan paling dasar yang diperlukan pada tahapan perencanaan sarana dan prasarana madrasah, analisis kebutuhan dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Kemudian melakukan observasi, pada tahun ajaran baru kami melakukan observasi setelah hasil observasi semua terkumpul, kita adakan evaluasi, baru setelah itu kami mengambil keputusan apa saja yang perlu kita adakan dalam melengkapi sarana dan prasarana sekolah.”⁸⁶

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa ketika melakukan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan hal pertama yang dilakukan oleh kepala madrasah ialah melakukan analisis kebutuhan, ketika analisis kebutuhan sudah mapan maka selanjutnya kepala madrasah akan menentukan langkah selanjutnya. Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Zaidi selaku Waka Sarana dan Prasarana bahwa:

⁸⁶ Abdul Mukti, diwawancarai oleh penulis. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 2 April 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

“Dalam melakukan analisis kebutuhan harus ada yang di prioritaskan agar lebih mudah dalam pengadaanya dan juga melihat dari tingkat kepentingannya, jadi tidak langsung menerima pengajuan, masih harus dipertimbangkan jumlah dan harga.”⁸⁷

Kemudian Ummi Maghfiroh salah satu guru madrasah menambahkan bahwa:

“Dalam menyusun analisis kebutuhan tidak boleh melebihi budget yang ada harus menyesuaikan situasi dan kondisi keuangan yang ada dan sesuai dengan kebutuhan.”⁸⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan harus ada yang diprioritaskan serta tidak boleh melebihi budget serta harus menyesuaikan kondisi keuangan sesuai dengan kebutuhan. Untuk terus meningkatkan dan mengembangkan manajemen sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah membuat beberapa program-program dan membentuk perencanaan yang matang agar siswa bisa mendapatkan fasilitas yang nyaman namun tidak memberatkan biaya sekolah. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Zaidi selaku Waka Sarana dan prasarana madrasah:

“Jadi setiap tahun kami mengadakan raker yang diikuti oleh seluruh dewan guru, diraker itulah kami merencanakan segala sesuatu yang akan di kerjakan selama satu tahun kedepan baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Untuk jangka pendek biasanya yang dilakukan biasanya seperti contoh: pengadaan bangku, perawatan rutin harian, pengadaan lcd, nah ini jangka

⁸⁷ Zaidi, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 3 April 2022.

⁸⁸ Ummi Maghfiroh, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 4 April 2022.

pendek. Lalu jika jangka menengah ini seperti bangunan fisik, alhamdulillah rencana satu persatu sudah mulai terlaksana Seperti membangun aula dwk atau laboratorium agama serta renovasi ma'had dll. Untuk jangka panjang yaitu mengembangkan madrasah untuk perbaikan dan perluasan gedung. Jadi kami selama 1 tahun mengadakan rapat apa saja yang kami butuhkan dan menyesuaikan dengan anggaran yang ada sesuai dengan kebutuhan.”⁸⁹

Adapun sumber dana yang digunakan didalam pengadaan barang sarana dan prasarana berasal dari SPP dan Biaya Operasional Sekolah. Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara kepala madrasah.

“Semua terkait dengan sarana pembelajaran itu anak-anak sudah tinggal menikmati karena uang buku sudah tercover, kebutuhan UKS dll. Spp saat ini 2,122,000 itu sudah include didalamnya, termasuk biaya wisuda. Dan juga kita mendapatkan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah), dan Spp dari dana bos sudah ada rinciannya.”⁹⁰

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa sumber dana dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah sudah terinci sejak awal, serta dana yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dalam melaksanakan perencanaan bukan dari dana yang lain, melainkan murni dari SPP madrasah dan dana Biaya Operasional Sekolah. Wawancara tersebut juga didukung oleh hasil observasi peneliti tentang sumberdana yang didukung oleh hasil dokumentasi peneliti dilapangan.

⁸⁹ Zaidi, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 3 April 2022.

⁹⁰ Abdul Mukti, diwawancarai oleh penulis. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 2 April 2022.

| RINCIAN PEMBAYARAN DALAM 1 TAHUN | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|----------------------|
| Ket. | 1. Operasional Madrasah @ Rp. 65000 | Rp. 780,000 |
| | 2. Buku Paket & LES | Rp. 445,000 |
| | 3. Majalah | Rp. 20,000 |
| | 4. Nikmus | Rp. 72,000 |
| | 5. Sampul Raport | Rp. 40,000 |
| | 6. Asiment Nasional | |
| | 7. Laboratorium | Rp. 70,000 |
| | 8. Infaq Masalah Pesantren | Rp. 240,000 |
| | 9. Pengembangan Madrasah | Rp. 350,000 |
| | 10. Jas Almamater | Rp. 100,000 |
| | TOTAL | Rp. 2,122,000 |

Gambar 4. 2
Rincian Pembayaran dalam 1 Tahun

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah diperlukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan. Kemudian setelah dianalisis oleh pihak waka beserta stafnya serta beberapa masukan dari guru di rapat kerja akan direkap. Tidak hanya itu dalam penentuan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yang menjadi pertimbangan utama adalah kebutuhan dari penggunaannya baru kenyamanan. Adapun sumber dana yang digunakan

dalam perencanaan sarana dan prasarana, pihak madrasah menggunakan dana dari dana Biaya Operasional Sekolah, dan juga SPP.⁹¹

b. Pengadaan sarana dan prasana pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah dengan mengadakan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara membeli dan juga melalui membuat sendiri. adapun untuk memperkuat dari data observasi peneliti melakukan wawancara bersama waka sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, beliau memaparkan bahwa:

“Dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pihak sekolah memutuskan untuk membeli dan buat sendiri, karena dengan membeli kita akan mendapatkan barang yang baru, yang mana barang tersebut juga bisa digunakan dalam jangka panjang, dan juga dengan membeli kita bisa memilih kualitas yang bagus yang sekiranya nyaman digunakan, kalau hanya memilih model belum tentu juga nyaman, maka dari itu pihak sekolah lebih mengutamakan kualitas barang karena nanti sifatnya akan jangka panjang, namun ada juga barang yang membuat sendiri seperti papan tulis, karena kualitas papan tulis membeli dan membuat sendiri lebih nyaman membuat sendiri dan juga bisa digunakan dalam jangka panjang, sedangkan yang membeli rentan rusak, jadi dalam pengadaan ini kami lebih mengutamakan kualitas dari pada model, jika lebih nyaman dan awet membeli kita membeli dan sebaliknya.”⁹²

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dengan pengadaan dengan cara membeli dan

⁹¹ Observasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 14 April 2022.

⁹² Zaidi, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 3 April

membuat sendiri. Yang mana pihak sekolah dalam pengadaan ini mempertimbangkan dari segi kualitas dan jangka panjang.

Dalam proses pengadaan sarana dan prasarana guru membuat usulan ketika diadakan rapat yang mana nanti ditampung oleh waka sarana dan prasarana madrasah dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“untuk mengadakan barang para guru bisa mengusulkan idenya ketika rapat, yang mana nanti akan ditampung oleh waka sarana dan prasarana dan dipertimbangkan lagi apakah kebutuhan yang diusulkan benar-benar dibutuhkan atau masih bisa menggunakan barang yang sudah tersedia di sekolah, nanti pengadaan barang tersebut dibantu oleh administrasi dalam pengadaan barang di madrasah.”⁹³

Dalam beberapa wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pengadaan barang guru madrasah membuat usulan yang mana nanti usulan tersebut diangkat pada saat kegiatan rapat madrasah yang mana nanti ide tersebut dipertimbangkan oleh kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana.

Wawancara tersebut juga didukung oleh hasil observasi peneliti tentang sarana dan prasarana berupa penyaluran barang yang diadakan dengan cara membeli dan membuat sendiri yang didukung oleh hasil dokumentasi peneliti dilapangan.

⁹³Ummi Maghfiroh, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 4 April 2022.



Gambar 4. 3
Papan Tulis Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal
Karomah

Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa salah satu sarana dan prasarana yang dilakukan dengan cara membuat sendiri, papan tulis tersebut terbuat dari beberapa rangkaian keramik yang dijadikan satu kemudian di tempel pada sebuah dinding di bagian kelas Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.



Gambar 4. 4
Sofa Kantor Madrasah Aliyah Darul Lughah
Wal Karomah

Gambar diatas merupakan salah satu sarana yang didapat dengan cara membeli, sarana tersebut merupakan sofa yang mana sofa tersebut diletakkan pada ruang tunggu di kantor Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Madrasah Aliyah Darul LughahWal Karomah melalui pengadaan dengan dua cara namun dengan mempertimbangkan dari segi kualitas, kenyamanan dan jangka panjang.

Pengadaan yang pertama yaitu dengan cara membeli, seperti sofa, lemari, meja dan lain-lain, pengadaan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yang didapat dengan pengadaan dengan cara membuat sendiri salah satunya berupa papan tulis, yang mana pihaak madrasah membuat papan tulis dengan cara menyatukan beberapa keramik dan dijadikan satu pada salah satu dinding kelas.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dengan melalui analisis kebutuhan, yang mana analisis ini dilakukan pada setiap diadakannya rapat tahunan madrasah, perencanaan yang dilakukan di madrasah ini dengan lebih mengutamakan kualitas dan kenyamanan, pengadaan yang dilakukan pada madrasah ini melalui dengan cara membeli, jadi dengan membeli saraana yang akan diadakan akan lebih terjamin kualitas dan kenyamanannya.

⁹⁴ Observasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 14 April 2022. digilib.uinkhas.ac.id

2. Manajemen sarana dan prasarana laboratorium bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah terkait manajemen sarana dan prasarana laboratorium bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dalam manajemen sarana dan prasarana laboratorium bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah memerlukan kerjasama dari seluruh komponen sekolah, agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.⁹⁵ Terkait manajemen sarana dan prasarana laboratorium bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa menurut Bapak Abdul Mukti selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

a. Penyaluran sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa

Penyaluran merupakan kegiatan yang menyangkut pemindahan sarana, prasarana dan tanggung jawab pengelolaannya dari instansi yang satu kepada instansi yang lain. Berkaitan dengan penyaluran sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, berikut hasil wawancara peneliti dengan waka sarana dan prasarana:

“Dalam proses penyaluran ketika barang sudah kami terima kami melakukan pengecekan terhadap barang yang sudah kami terima, kami menerima beberapa barang penyaluran, kalau penyaluran yang berhubungan dengan meningkatkan kreativitas siswa kami mendapatkan beberapa kamus munawwir bahasa arab yang mana

⁹⁵ Obsevasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 14 April 2022. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kamus ini diletakkan pada perpustakaan agar mempermudah para siswa ketika membutuhkan kamus pada jam pelajaran maupun ekstrakurikuler, bahkan tidak hanya berupa kamus kami juga menerima al-qur'an waqaf .”⁹⁶

Lebih lanjut peneliti juga mewawancarai kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dalam wawancara beliau mengemukakan bahwa:

“Pernah juga dalam penyaluran ada yang menyumbang beberapa buku yang mana penyumbang tersebut tidak segan untuk disebut namanya, banyak penyaluran yang kami terima ada juga buku pelajaran seperti buku paket ada juga buku kumpulan puisi bukan hanya seputar pelajaran saja, semuanya kami letakkan di perpustakaan agar mudah dijangkau oleh siapapun yang membutuhkan buku.”⁹⁷

Jadi dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa penyaluran sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa sangat membantu siswa dalam meningkatkan kreativitas, siswa lebih mudah ketika membutuhkan buku, mereka hanya perlu mengunjungi perpustakaan yang sudah tersedia pada Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

⁹⁶ Zaidi, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 3 April 2022.

⁹⁷ Abdul Mukti, diwawancarai oleh penulis. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 2 April 2022.



Gambar 4. 5
Perpustakaan Madrasah Aliyah Darul
Lughah Wal Karomah

Pada gambar tersebut merupakan Perpustakaan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. Yang mana tempat ini menjadi tempat penyimpanan buku dari penyaluran, dengan menyimpan barang penyaluran di perpustakaan membuat siswa lebih mudah dan nyaman ketika membutuhkan barang tersebut.

Dengan adanya penyaluran barang tentunya sangat membantu para siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah hal ini dikemukakan oleh salah satu guru Madrasah Aliyah mengatakan bahwa:

“Adanya penyaluran barang sangat membantu para siswa di sekolah, terlebih lagi ketika siswa akan mengartikan kitab, karena mereka membutuhkan kamus untuk melihat *mashdar*, jadi barang tersebut sangat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dalam meningkatkan kreativitasnya, dengan adanya sarana dan prasarana membuat siswa lebih kreatifitas tanpa batas terutama dalam pengembangan bahasa, siswa selalu meraih juara dalam perlombaan, intinya kami sangat merasa terbantu dengan adanya barang penyaluran ini.”⁹⁸

⁹⁸ Ummi Maghfiroh, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 4 April 2022.

Hal lain juga disampaikan oleh salah satu siswi terkait penyaluran sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah mengatakan bahwa:

“Siswa –siswi merasa sangat terbantu dengan adanya penyaluran buku ini khususnya kamus, karena dengan adanya penyaluran ini membuat siswa yang tidak mampu membeli namun tetap bisa menggunakan kamus dengan mudah, apalagi dari teman-teman mengaku bahwa mereka bisa lebih fokus karena tidak perlu berebut dengan yang lain.”⁹⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pihak sekolah sangat terbantu dengan adanya penyaluran barang, yang mana mereka bisa lebih semangat dan bisa belajar dengan lebih nyaman. Mereka juga bisa lebih fokus dalam meningkatkan kreativitas mereka masing-masing, mereka hanya perlu berkunjung ke perpustakaan untuk mendapatkan kamus tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penyaluran yang ada di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah sangat membantu siswa dalam meningkatkan kreativitasnya, penyaluran yang diterima oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah berupa penyaluran barang jenis buku, kamus, LKS dan lain-lain. Dari penyaluran yang sudah diterima maka barang tersebut dirapikan oleh pihak madrasah menjadi satu pada rak buku di perpustakaan, selain terlihat rapi meletakkan barang tersebut di perpustakaan memberikan akses lebih mudah ketika

⁹⁹ Fitriyatul Jannah, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 5 April 2022.

membutuhkan barang tersebut, hal ini tentu sangat membantu para siswa dalam meningkatkan kreativitas tak hanya untuk kreativitas siswa namun juga memudahkan pada saat kegiatan pembelajaran.¹⁰⁰

b. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan

Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik lembaga (madrasah) ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Hal ini merupakan lanjutan tindakan dari penyaluran sarana dan prasarana yang mana dengan adanya inventarisasi sarana dan prasarana ini bisa membantu menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah. Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan waka sarana dan prasarana bahwa:

“Kami juga melakukan inventarisasi di Madrasah, kami merasa memang sangat butuh dengan adanya inventarisasi, karena mengapa? dengan adanya inventaris kita bisa tau keadaan barang yang kita miliki, jadi ketika kita mendapatkan barang dalam penyaluran kita pasti cek kemudian kita masukkan ke daftar inventaris, kami tidak hanya mencatat nama barang yang kami dapatkan dalam penyaluran saja, kami juga mencatat barang-barang yang kami adakan melalui pengadaan yang membeli ataupun membuat, seperti meja, bangku, papan tulis dan masih banyak lagi, kami juga memberi tulisan pada barang yang sudah kami inventaris, namun tidak semua barang, seperti CCTV yang kami miliki, itu tidak diberi nama langsung di CCTV nya namun ada catatan inventarisnya sendiri.”¹⁰¹

¹⁰⁰ Observasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 14 April 2022.

¹⁰¹ Zaidi, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 3 April

Hal serupa juga disampaikan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah bahwa:

“Dalam Inventaris kami tekankan pencatatan pada kursi, meja karena barang tersebut rentan hilang, rentan rusak, kalau barang tersebut dicatat dalam inventaris tentu kami dengan mudah dalam pengawasan, kadang meja kami sering dibuat mainan oleh siswa, yang mana kadang mereka buat untuk duduk diluar kelas, kadang juga meja kami ada diluar, jadi kalau ada namanya kita meliat saja sudah tau kalau itu milik MA.”¹⁰²

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa inventaris merupakan hal yang penting karena dengan adanya inventaris dapat menciptakan tertib administrasi serta mempermudah pengawasan pada barang, selain itu inventaris adalah bentuk lanjutan dari pengadaan dan penyaluran yang Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah lakukan. Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi dibawah ini:



Gambar 4. 6
Salah satu bentuk Inventaris Madrasah

¹⁰² Abdul Mukti, diwawancarai oleh penulis. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 2 April 2022.

Gambar diatas merupakan salah satu bentuk inventaris madrasah yang mana pihak sekolah memberikan tanda cat putih pada bagian depan meja dikelas dengan bertuliskan “Inv. Madar”. Dengan tanda cat putih tersebut tentu membuat pihak sekolah sangat mudah dalam pengawasan barang yang menjadi milik Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam inventarisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas sudah dilakukan dengan baik, dan menciptakan tertib administrasi, selain itu inventarisasi memudahkan pihak Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dalam pengawasan sarana dan prasarana, inventarisasi merupakan bentuk dari lanjutan tindakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.¹⁰³

c. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan

Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh waka sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah sebagai berikut:

“Kami dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki beberapa prosedur yang mana untuk menghindari kerusakan pada barang yang kita miliki, jadi ketika terdapat siswa yang membutuhkan LCD misal, atau yang hendak menggunakan laptop bisa langsung pergi ke kantor madrasah, kemudian menghadap waka kurikulum dan menyerahkan kartu tanda siswa, karena madrasah kami dibawah naungan pesantren jadi untuk

¹⁰³ Observasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 14 April 2022.

penggunaan laptop sangat dibatasi hanya diperbolehkan pada saat kegiatan pembelajaran, begitupun pada saat siswa hendak mengikuti lomba, ketika mereka butuh ruangan untuk latihan, dulu siswa kebingungan untuk mencari ruangan, tapi alhamdulillah sekarang kami sudah bisa memiliki ruangan baru yang bisa mereka gunakan pada saat ingin berlatih.”¹⁰⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah terkait penggunaan sarana dan prasarana bahwa:

“Madrasah kami dibawah naungan pesantren, jadi untuk penggunaan elektronik harus kami perketat dengan cara melakukan prosedur yang ketat, seperti penggunaan laptop, LCD, semua Lab, karena kalau tidak begini nanti oleh siswa disalah gunakan, kami juga harus mentaati peraturan pesantren, karena sudah kewajiban kami menghargai peraturan pesantren, jadi dengan adanya prosedur seperti ini siswa tidak mengetengkan dan bisa menghindari pelanggaran di pesantren.”¹⁰⁵



Gambar 4. 7
Kartu Tanda Siswa

¹⁰⁴ Zaidi, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 3 April 2022.

¹⁰⁵ Abdul Mukti, diwawancarai oleh penulis. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 2 April 2022.

Pada gambar diatas merupakan kartu tanda siswa yang akan dijadikan sebagai jaminan sebagai siswa yang menggunakan sarana dan prasarana, karena dengan adanya jaminan ini siswa tidak akan menyalahgunakan sarana dan prasarana karena identitas mereka diserahkan sebagai jaminan dan walaupun terdapat hal yang tidak diinginkan terjadi maka pihak madrasah bisa memanggil siswa yang bersangkutan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam penggunaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah harus dengan mengikuti prosedur madrasah, karena dengan adanya prosedur penggunaan sarana dan prasarana membantu pihak madrasah untuk menghindari barang-barang yang mudah rusak, hilang atau jadwal yang berbenturan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki prosedur yang baik, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah lebih memilih prosedur dengan menyerahkan KTS dari pada menggunakan hitam diatas putih, karena jika menggunakan buku kadang siswa pada saat meminjam sarana melakukan tanda pengembalian sekaligus, jadi dengan penyerahan KTS kepada waka kurikulum membuat lebih terjamin.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Observasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 14 April 2022.

d. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan

Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan, sebagaimana yang disampaikan oleh waka sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah bahwa:

“Pada saat pemeliharaan pihak madrasah sebisa mungkin melakukan perawatan secara terus-menerus seperti menjaga kebersihan dari sampah, setiap harinya sudah pasti ada jadwal piket kelas, jadi jadwal piket perkelas disetorkan ke kantor, setiap pagi harinya kami cek di CCTV namun yang bertugas adalah satpam madrasah, jadi setiap pagi beliau mengecek langsung ke kelas untuk memastikan kebersihan kelas, terkadang siswa hanya menyapu namun tidak membersihkan kaca, kipas atau rak buku yang ada di dalam kelas. Apabila nanti masih ada kelas yang belum dibersihkan maka nanti akan dipanggil siswa yang memiliki jadwal piket.”¹⁰⁷

Berkaitan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa:

“Kami juga melakukan perawatan secara berkala yang mana kita melakukan perbaikan pada pintu, tembok, karena biasanya siswa masih ada saja yang mengotori tembok, jadi ketika ada yang menggunakan barang atau ruangan kami tekankan agar tetap menjaga barang tersebut.”¹⁰⁸

Kemudian dalam hal ini salah satu siswi juga mengaku bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sangat dijaga dengan sangat baik dengan ungkapan sebagai berikut:

¹⁰⁷ Zaidi, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 3 April 2022.

¹⁰⁸ Abdul Mukti, diwawancarai oleh penulis. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 2 April 2022.

“Kami ketika menggunakan laboratorium komputer dilarang membawa makanan hal itu karena madrasah benar-benar menjaga barang-barang milik madrasah, kami bahkan juga ada yang dipanggil ke kantor ketika tidak piket, bahkan ada sanksinya. Apalagi saat menggunakan aula Dwk, ketika akan keluar kami harus meninggalkan aula tersebut dalam keadaan bersih dan rapi.”¹⁰⁹



Gambar 4. 8
Laboratorium Bahasa

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pemeliharaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah melakukan perawatan terus menerus dengan menekankan kebersihan kepada para siswa dalam melakukan pemeliharaan di kelas Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah juga melakukan perawatan secara berkala seperti perbaikan kepada pintu, tembok dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pemeliharaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah melakukan perawatan terus menerus dengan cara menekankan

¹⁰⁹ Fitriyatul Jannah, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 5 April 2022.

kepada para siswa untuk menjaga kebersihan baik di dalam kelas maupun di laboratorium, pihak sekolah juga akan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar dengan memberikan point kepada siswa.¹¹⁰

e. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana pendidikan dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh waka sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah bahwa:

“Penghapusan pada sarana dan prasarana di Madrasah Darul Lughah Wal Karomah sama saja dengan penghapusan pada umumnya, barang yang sudah tidak layak lagi dan juga sudah tidak bisa diperbaiki, apalagi memakan biaya besar maka barangnya akan kami masukkan pada daftar barang-barang yang akan dihapus, paling sering barang yang kami hapus ya seperti meja, kalau proses penghapusannya kami pasti akan mengusulkan kepada kepala sekolah terlebih dahulu.”¹¹¹

Berkaitan dengan penghapusan kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah juga menambahkan bahwa:

“Penghapusan barang yang paling sering yaitu meja, kursi karena barang tersebut memang jangka panjang, mungkin karena sudah tua jadi sudah biasa jika ada kerusakan berat, kadang juga komputer yang sudah tidak bisa digunakan lagi, bahkan di Laboratorium IPA juga ada alat-alat praktek yang rusak, tapi selama barang tersebut masih layak dan masih bisa kami perbaiki, pasti kami perbaiki.”¹¹²

¹¹⁰ Observasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 14 April 2022.

¹¹¹ Zaidi, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 3 April 2022.

¹¹² Abdul Mukti, diwawancarai oleh penulis. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 2 April 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dipahami bahwa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dalam melaksanakan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dengan melihat kondisi barang dengan mempertimbangkan apakah barang tersebut masih layak atau tidak, penghapusan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah juga dilakukan dengan meminta persetujuan kepada kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik, mulai dari penyaluran, inventaris, penggunaan, pemeliharaan serta penghapusan. Meskipun sekolah tidak bisa maksimal memantau siswa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah , namun siswa mengaku dengan adanya sarana dan prasarana tentunya sangat membantu dalam meningkatkan kretivitas siswa.¹¹³

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana laboratorium bahasa yang diterapkan pada Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yakni meliputi, penyaluran, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Yang mana dalam melaksanakan manajemen sarana dan prasarana sangat membantu pada kreativitas siswa, karena dengan adanya maanajemen semua sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah bisa tetap terjaga, memudahkan

¹¹³ Observasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 14 April 2022.

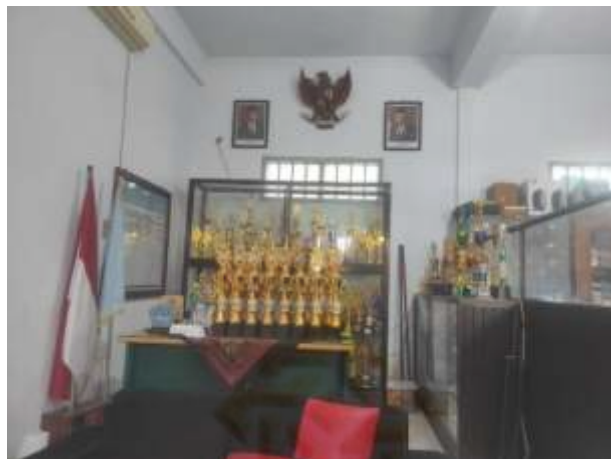
administrasi bahkan juga memudahkan dalam pengawasan. Selain itu adanya manajemen sarana dan prasarana di madrasah sangat membantu siswa dan memberikan kenyamanan.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa

Dalam kegiatan yang dilaksanakan sudah pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam hal kecil sekalipun. Oleh karena itu peneliti mengamati beberapa faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MA Darul Lughah Wal Karomah, sebagaimana yang disampaikan oleh waka sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Adapun faktor pendukung dalam sarana dan prasarana dengan adanya beberapa guru yang sudah mahir dalam meningkatkan kreativitas siswa, seperti pelatihan bahasa, olimpiade IPA, PAI, berkat guru-guru yang memiliki skill tersebut mampu membuat siswa dan siswi menggiring berbagai macam piala, kami juga sangat beruntung dengan adanya komputer yang mana bisa membuat siswa dan siswi terhindar dari gptek, namun jika berbicara faktor penghambat tentunya pasti ada, kalau faktor penghambat yang kami alami kurangnya teknisi pada laboratorium komputer, dimana ketika ada kerusakan kami tidak bisa langsung mengatasi hal tersebut, kami juga masih merasa kurangnya pembina dalam meningkatkan kreativitas siswa.”¹¹⁴

¹¹⁴ Zaidi, diwawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 3 April



Gambar 4. 9

Pencapaian siswa-siswi dalam meraih prestasi

Sehubung dengan faktor pendukung dan penghambat sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa kepala sekolah Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat yang telah dialami oleh sekolah dalam pelaksanaan sarana dan prasarana salah satunya adalah keterbatasan dana. Jadi tidak seimbang antara dana dan kebutuhan sekolah yang mana kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah selalu bertambah. Sedangkan kegiatan sarana dan prasarana hanya mengandalkan dana BOS. Sedangkan faktor pendukung yang kami alami adanya tim sarana dan prasarana serta dana merupakan salah satu faktor pendukung dalam sarana dan prasarana sekolah. Karena dana merupakan faktor pendukung utama dalam sarana dan prasarana.”¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, faktor pendukung sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah

¹¹⁵ Abdul Mukti, diwawancarai oleh penulis. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 2 April 2022.

adanya tim sarana dan prasarana serta adanya guru-guru yang memiliki skill dalam meningkatkan kreativitas siswa, sedangkan faktor penghambat sarana dan prasarana adalah adanya keterbatasan dana dalam pengadaan sarana dan prasarana serta keterbatasan tenaga teknis dalam sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan.¹¹⁶

Tabel 4. 7¹¹⁷
Temuan Penelitian

| No | Fokus Penelitian | Temuan Penelitian |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo. | <p>Dalam perencanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo ditemukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan serta untuk menyesuaikan dengan kondisi keuangan madrasah. b. Sumber dana sudah terinci dari awal dan sumber dana berasal dari SPP dan dana BOS. c. Pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dengan melalui pengadaan dengan cara membeli dan pengadaan dengan cara membuat sendiri. |

¹¹⁶ Observasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 14 April 2022.

¹¹⁷ Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, "Temuan Penelitian", 30 April 2022.

| No | Fokus Penelitian | Temuan Penelitian |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo | Pelaksanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo ditemukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya penyaluran sarana dan prasarana sangat membantu siswa dalam meningkatkan kreativitas siswa b. Inventarisasi membantu menciptakan tertib administrasi serta mempermudah pengawasan barang c. Dalam penggunaan sarana dan prasarana harus dengan mengikuti prosedur madrasah. d. Pemeliharaan yang dilakukan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dengan cara pemeliharaan secara terus menerus dan juga pemeliharaan secara berkala. e. Penghapusan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dengan cara melihat kondisi barang lalu dipertimbangkan layak tidaknya barang tersebut. |
| 3. | Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah | Faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo ditemukan: |

| No | Fokus Penelitian | Temuan Penelitian |
|----|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Sidomukti Probolinggo Kraksaan | <p>a. Faktor pendukung adanya tim saraana dan prasarana, adanya guru yang kompeten dalam meningkatkan kreativitas siswa.</p> <p>b. Faktor penghambat keterbatasan dana serta kurangnya tenaga teknisi dalam sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan.</p> |

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis terhadap fokus penelitian tersebut, maka pada kesempatan ini peneliti akan mengemukakan temuan peneliti yang diperoleh dilapangan. Diantara temuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

Perencanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah merupakan pengoptimalan dalam memenuhi sarana dan prasarana pendidikan, yang mana perencanaan ini digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Perencanaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dengan menganalisis kebutuhan yang mana juga dengan menyesuaikan dana yang sudah tersedia.

Hal ini selaras dengan pendapat Muhammad Yamin Tobari dan Missriani bahwa perencanaan sarana dan prasarana merupakan

keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi sewa atau pembuatan perlatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan kebutuhan merupakan rincian fungsi perencanaan yang mempertimbangkan suatu faktor kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam menentukan kebutuhan diperlukan beberapa data diantaranya distribusi dan komposisi, jenis, jumlah dan kondisi sehingga berhasil guna, tepat guna, dan berdaya guna dan kebutuhan dikaji lebih lanjut untuk disesuaikan dengan besarnya pembiayaan dari dana yang tersedia.¹¹⁸

Pendapat ini juga didukung dengan apa yang dikemukakan oleh Matin dan Nurhattati yang mengatakan bahwa ada dua hal penting yang harus dilakukan ketika akan merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, kedua hal tersebut adalah menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang ada, dan memproyeksikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan di masa depan.¹¹⁹

Perencanaan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah disusun mulai dari waka sarana dan prasarana dan guru kemudian hasilnya diangkat ketika diadakan rapat, lalu diserahkan kepada kepala madrasah untuk menentukan sarana dan prasarana yang akan diadakan.

¹¹⁸ Muhammad Yamin Tobari dan Missriani, Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD IT Kautsar Ilmi Tanjung Raja, Vol. 9. No 1, (Juni 2020):143.

¹¹⁹ Matin dan nur hattati.7
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini selaras dengan pendapat Barnawi dan M. Arifin dalam bukunya Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah bahwa dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan setidaknya melibatkan unsur-unsur penting di sekolah, seperti kepala sekolah dan wakilnya, dewan guru, kepala tata usaha, dan bendahara serta komite sekolah. Hal ini perlu dilakukan untuk membuka masukan dari berbagai pihak dan meningkatkan tingkat kematangan dari sebuah rencana.¹²⁰

Adapun pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dengan melakukan pengadaan dengan cara membeli dan juga dengan cara membuat sendiri. Yang mana pengadaan merupakan fungsi operasional kedua dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan setelah perencanaan.

Hal ini selaras dengan pendapat Matin dan Nurhattati Fuad dalam bukunya bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara membeli merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang lazim ditempuh yaitu dengan cara membayar sejumlah uang tertentu kepada penjual untuk mendapatkan sejumlah sarana dan prasarana sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pembelian dilakukan apabila anggarannya tersedia, seperti pembelian meja, kursi, bangku, lemari, papan tulis dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pengadaan yang dilakukan dengan cara membuat sendiri merupakan dengan cara membuat sendiri yang biasanya dilakukan oleh pegawai, siswa

¹²⁰ Barnawi dan M. Arifin 51.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau guru. Pemilihan cara ini harus mempertimbangkan tingkat efektivitas dan efisiensinya.¹²¹

2. Manajemen Sarana dan Prasarana Laboratorium Bahasa dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MA Darul Lughah Wal Karomah

Berdasarkan uraian pada penyajian data dan analisis telah ditemukan beberapa tahapan di dalam pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Manajemen sarana dan prasarana laboratorium bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa di MA Darul Lughah Wal Karomah meliputi penyaluran, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Pemanfaatan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah sebagai berikut:

a. Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan

Di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah terdapat penyaluran barang berupa kamus munawwir, buku perpustakaan, dan LKS. Yang mana dengan adanya penyaluran ini sangat membantu dalam kegiatan siswa dalam meningkatkan kreativitas, siswa juga bisa dengan mudah membaca kitab, menerjemah, mengarang bahasa arab, dan lain sebagainya. Penyaluran barang berupa kamus ini dirapikan di perpustakaan oleh pihak sekolah karena selain membuat terlihat rapi membuat siswa merasa nyaman dan memiliki akses lebih mudah ketika membutuhkan kamus tersebut.

¹²¹ Matin dan Nurhattati Fuad 24. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penyaluran tersebut selaras dengan pendapat Matin dan Nurhattati Fuad dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya bahwa sarana pendidikan, khususnya buku baik buku pelajaran maupun bacaan atau buku perpustakaan adalah salah satu sarana pendidikan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah dari dahulu hingga kini telah banyak mengadakan penerbitan, pembelian, dan sekaligus penyaluran buku-buku.¹²²

b. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan

Inventarisasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah merupakan kegiatan pencatatan barang yang dimiliki oleh madrasah tersebut serta inventarisasi merupakan bentuk kegiatan tidak lanjut dari penyaluran sarana dan prasarana pendidikan. Dengan adanya inventarisasi tentunya sangat membantu Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, yang mana dengan hal tersebut mampu membuat pihak madrasah sangat mudah dalam melakukan pengawasan dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana pendidikan.

Hal ini selaras dengan pendapat Matin dan Nurhattati Fuad bahwa ada beberapa tujuan dalam inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

1. Untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.

¹²² Matin dan Nurhattati Fuad 47.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Untuk menghemat keuangan sekolah baik dalam pengadaan maupun untuk pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah.
3. Sebagai pedoman untuk menghitung kekayaan suatu sekolah dalam bentuk material yang dapat dinilai dengan uang.
4. Untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.¹²³

c. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan

Penggunaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah merupakan tanggung jawab kepala sekolah yang telah dilimpahkan kepada waka sarana dan prasarana, waka sarana dan prasarana yang menangani sarana dan prasarana pendidikan, dalam penggunaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah memiliki prosedur yang mana untuk menjaga penggunaan sarana dan prasarana dan menghindari terjadinya kerusakan pada sarana dan prasarana, seperti penggunaan Laboratorium Bahasa, Laboratorium Agama salah satu perwakilan Siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah harus mengikuti prosedur penggunaan terlebih dahulu dengan cara menghadap langsung kepada waka kurikulum dengan menyerahkan kartu identitas siswa sebagai jaminan kepada waka kurikulum apabila ada hal yang tidak diinginkan terjadi.

Hal ini selaras dengan pendapat Barnawi dan M. Arifin dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah bahwa dalam penggunaan sarana dan prasarana perlu dihindari kemungkinan terjadi kerusakan dini pada sarana dan prasarana. Untuk mengatasi masalah ini, pengguna sarana dan prasarana hendaknya ikut bertanggung jawab dalam pemeliharaannya. Jika pada suatu alat terdapat prosedur pemakaiannya, setiap pengguna wajib mengikuti prosedur pemakaian tersebut.¹²⁴

d. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah melalui beberapa tahapan yaitu tahapan yang dilakukan secara bertahap dan juga tahapan yang dilakukan secara berkala. Pemeliharaan ini dilakukan untuk mengusahakan sarana dan prasarana tetap dalam keadaan baik.

Hal ini selaras dengan pendapat Matin dan Nurhattati Fuad bahwa pekerjaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dikategorikan ke dalam empat kelompok yaitu; perawatan terus menerus, perawatan berkala, perawatan darurat dan perawatan preventif.¹²⁵

e. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan

¹²⁴ Barnawi dan M. Arifin 78.

¹²⁵ Matin dan Nurhattati Fuad, 93.

Dalam melakukan penghapusan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dengan melihat kondisi barang serta mempertimbangkan apakah barang tersebut masih layak pakai atau tidak penghapusan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dilakukan dengan persetujuan kepada kepala madrasah.

Hal ini selaras dengan pendapat Matin dan Nurhattati bahwa dalam penghapusan merupakan proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana pendidikan dari daftar inventaris barang karena sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.¹²⁶

3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa

Penelitian yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa yakni adanya tim sarana dan prasarana pendidikan yang mana mereka sangat membantu dalam melaksanakan manajemen sarana dan prasarana pendidikan, serta adanya guru yang kompeten sehingga mampu menggiring para siswa meraih beragam piala pada berbagai lomba.

Hal ini seralasan dengan pendapat dalam jurnalnya bahwa guru sebagai pendidik dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran

¹²⁶ Matin dan Nurhattati Fuad, 127

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang menarik dan bermakna sehingga prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Guru juga membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan dari sarana pembelajaran sangat penting bagi guru.¹²⁷

Sedangkan faktor penghambat pada sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah keterbatasan dana, serta kurangnya tenaga teknis dalam sarana dan prasarana pendidikan yang mengalami kerusakan.

Hal tersebut selaras dengan pendapat yang mengatakan bahwa perbaikan-perbaikan ringan umumnya dapat ditangani oleh teknis sekolah, sedangkan perbaikan-perbaikan berat pada umumnya tidak bisa ditangani oleh teknis sekolah yang tersedia, oleh karena itu harus mendatangkan teknis dari luar.¹²⁸

Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah sudah cukup lengkap dengan adanya beberapa laboratorium di madrasah tersebut, akan tetapi sulitnya mencari sumber dana yang membuat kebutuhan sarana tidak seimbang antara kebutuhan dengan dana yang ada di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, walaupun ada dana Bos dan SPP namun karena untuk memenuhi standar

¹²⁷ Prastyawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Volume 6 Nomor 1, (Maret 2016): 43.

¹²⁸ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2017), 51.

sarana dan prasarana harus terpenuhi, hal ini membuat sebagian kebutuhan sarana dan prasarana masih kurang terpenuhi, namun karena didukung oleh beberapa guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yang kreatif membuat para siswa tetap bisa meningkatkan kreatifitasnya di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.¹²⁹



¹²⁹ Observasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, 14 April 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah meliputi, analisis kebutuhan, sumber dana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah berasal dari SPP dan dana BOS. Pengadaan yang dilakukan merupakan pengadaan dengan cara membeli dan membuat sendiri.
2. Manajemen sarana dan prasarana Laboratorium Bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah meliputi penyaluran, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan serta penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa.
3. Faktor pendukung dan penghambat sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. Adanya tim sarana dan prasarana pendidikan serta adanya guru yang kompeten dalam meningkatkan kreativitas siswa merupakan bagian dari faktor pendukung sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal

Karomah, sedangkan faktor penghambat sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah keterbatasan dana serta kurangnya tenaga teknisi dalam sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan.

B. Saran

Dari uraian dan hasil penelitian di MA Darul Lughah Wal Karomah, maka penulis dapat memberikan saran-saran diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah supaya lebih mengoptimalkan dalam pengelolaan sarana dan prasarana khususnya dalam meningkatkan kreativitas siswa untuk menunjang proses pembelajarann agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Waka Sarana dan Prasarana disarankan untuk lebih tegas dalam memilih tim sarana dan prasarana serta lebih maksimal dalam menentukan teknisi sekolah agar kerusakan pada sarana dan prasarana bisa ditangani dengan cepat dan tidak menghambat pada pembelajaran siswa.
3. Bagi Guru diharapkan untuk bisa lebih amanah dalam penggunaan sarana dan prasarana dan tetap mengontrol siswa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah.
4. Bagi siswa disarankan untuk lebih peduli dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap sarana dan prasarana dan dengan sukarela melakukan pemeliharaan dengan ikhlas agar sarana dan prasarana yang digunakan bisa tetap diguanakn dan tidak menghambat pada pembelajaran madrasah.

5. Bagi komite sekolah diharapkan untuk ikut serta dan memiliki rasa kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang ada pada di madrasah agar sarana dan prasarana bisa terjaga dengan maksimal.
6. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan harapan tidak hanya dalam meningkatkan kreativitas siswa saja, sehingga nantinya dapat mendapatkan hasil yang lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, R. Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SLB Buah Hati Kota Jambi. *Jurnal Al-Afkar*. Vol. VI. No. 2, (2018).
- Departemen Agama Republik Indonesia. Al- Qur'an dan Terjemahannya Bandung: Marwah, (2009).
- Fadhilah, N. I. Peranan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa di SD Islam Al Syukro Universal. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2014).
- Fatmawati, A. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Demonstrasi dengan Menggunakan Pola Permainan Puzzle Pada Anak Didik di Kelompok B TK Desa Krajan 01 Gatak Tahun Pelajaran 2019/2020 . *Jurnal Upgris. Volume 1. Nomor 1*, (2021).
- Fauzi, M. I. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan . *Jurnal Al-Rabwah*. Vol. XIV. No. 2, (2020).
- Fithri, N. S. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, (2019).
- Habibah, I. T. Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Makale Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Administras. Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*. Vol. 1. No. 2, (2020).
- Hattati, M. d. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Depok: PT RajaGrafindo, (2016).
- Izzati, L. N. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang . *Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, (2020).
- Jafar, A. Manajemen Sarana dan Prasarana di MTS As'Adiyah Al-Muhajirin Polewali-Mandir. *Skripsi: UIN Alauddin Makassar*. 40, (2020).
- Jannah, M. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan dan Prestasi Belajar. *Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (2018).
- Khikmah, N. Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan . *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Volume 3. Nomor 2*, (2020).

- Lukmanto, R.. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang Kabupaten Malang. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (2020)
- Mubarok, A. i.. Manajemen Sarana dan Prasarana Madrasah untuk Peningkatan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (2020).
- Muhammad Yamin Tobari, M. Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SD IT Kautsar Ilmi Tanjung Raja. *Vol. 9. No. 1*, (2020).
- Muqdas, I. Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Metodik Didatik. Vol. 9. No. 2*, (2015).
- Ningsih, D. R. Manajemen Sarana dan Prasarana di TK Ananda Kecamatan Pegahan Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Rden Intan Lampung*, (2019).
- Nurbadriyah, A. Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar i Madrasah Aliyah Putri Nurul Masyitoh Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember*, (2016).
- Ode, A. L. Kreativitas Pendidikan di Lembaga PAUD. *Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 9. No.1*, (2016).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No. 22, (2020).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. No.04, (2022).
- Rodliyah, S. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember: Jember Press, (2015).
- Saaparena, S. Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Iman Senaung Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, (2019).
- Saparahayuningtias, S. Peningkatan Kecerdasan Kreativitas Siswa. *Jurnal Kependidikan Dasar. Vol.1. No. 1*, (2010).
- Setiawati, A. Y. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pembelajaran Di MAN 1 Yogyakarta. *Tesis: Universitas Islam Indonesia*, (2018).

Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulung Agung: Akademia Pustaka, (2018).

Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, (2018).

Yusanto, Y. Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif . *Jurnal of Scientific Communication. Volume 1. Issue 1*, (2019).

Zulaikhoh, S. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surta Buana Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (2018).



LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODOLOGI PENELITIAN | FOKUS MASALAH |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Tahun Ajaran 2021/2022 | 1. Manajemen Sarana dan Prasarana 2. Kreativitas Siswa | 1. Perencanaan Sarpras 2. Pengadaan Sarpras 3. Inventarisasi Sarpras 4. Penyaluran Sarpras 5. Penggunaan Sarpras 6. Pemeliharaan Sarpras 7. Penghapusan Sarpras 1. Kriteria Kreativitas 2. Faktor pendukung dan Kreativitas 3. Faktor penghambat kreativitas | -Data primer Informan Wawancara 1. Kepala Madrasah 2. Waka Sarana dan Prasarana 3. Guru 4. Siswa dan Siswi -Data Sekunder 1. Dokumentasi | Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif Lokasi Penelitian: MA DARUL LUGHAH WAL KAROMAH KRAKSAAN Teknik Pengumpulan Data: -Observasi -Wawancara -Dokumentasi Analisis Data: -Kondensasi Data -Penyajian Data -Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: -Triangulasi Sumber -Triangulasi Teknik Tahap Penelitian: -Tahap Pra Lapangan -Tahap Pelaksanaan -Tahap Penyelesaian | 1. Bagaimana Perencanaan Sarana dan Prasarana pada Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal karomah Tahun Ajaran 2021/2022? 2. Bagaimana Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal karomah Tahun Ajaran 2021/2022? 3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah |

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

| No | Variabel | Indikator | Informasi yang dicari | Keterangan |
|----|--------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| 1. | Manajemen Sarana dan Prasarana | a. Perencanaan | - Need analisis - Pembiayaan | Kepala sekolah dan Waka Sarana dan prasarana |
| | | b. Pengadaan | - Proses pengadaan - Serah terima dan control/pengawasan | Kepala sekolah dan Waka Sarana dan prasarana |
| | | c. Inventarisasi | - Proses Inventarisasi dan control | Waka sarana dan prasarana |
| | | d. Penyaluran | - Pengendalian penyaluran | Kepala sekolah dan Waka Sarana dan prasarana |
| | | e. Penggunaan | - Efektivitas - Efisien | Waka sarana dan prasarana |

| No | Variabel | Indikator | Informasi yang dicari | Keterangan |
|----|-------------------|----------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| | | f. Pemeliharaan | - Data inventaris - Proses pemeliharaan | Waka sarana dan prasarana |
| | | g. Penghapusan | - Konsep penghapusan | Waka sarana dan prasarana |
| 2. | Kreativitas Siswa | a. Kriteria kreativitas | - Strategi mengetahui kriteria kreativitas | Kepala sekolah, Waka Sarana dan prasarana dan siswa |
| | | b. Faktor pendukung kreativitas | - Strategi meningkatkan kreativitas | Kepala sekolah, Waka Sarana dan prasarana, siswa |
| | | c. Faktor penghambat kreativitas | - Kendala yang dihadapi | Kepala sekolah, Waka Sarana dan prasarana dan siswa |

B. Pedoman Observasi

| No | Pengamatan | Variabel | Indikator | Keterangan |
|----|-------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Bangunan Madrasah | Manajemen sarana dan prasarana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pagar 2. Kantor 3. Ruang kepala sekolah 4. Ruang Guru 5. Ruang konseling 6. Ruang Osis 7. Ruang tunggu 8. Toilet/Jamban 9. Aula DWK 10. Perpustakaan 11. Ruang kelas 12. Papan tulis 13. Meja 14. Kursi guru 15. Kursi peserta didik | |
| 2. | Kreativitas siswa | Pembelajaran siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lab IPA 2. Lab Bahasa 3. Lab Komputer | |
| | | Olahraga | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan olahraga 2. Peralatan Tenis meja | |

C. Pedoman Dokumentasi

| No | Obyek | Hasil Dokumentasi |
|----|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto letak dan keadaan geografis 2. Visi, misi dan tujuan pendidikan 3. Tata tertib madrasah 4. Struktur Madrasah 5. Kegiatan ekstrakurikuler |
| 2. | Manajemen sarana dan prasarana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Pagar 2. Foto Kantor 3. Foto Ruang kepala sekolah 4. Foto Ruang Guru 5. Foto Ruang konseling 6. Foto Ruang Osis 7. Foto Ruang tunggu 8. Foto Toilet/Jamban 9. Foto Aula DWK 10. Foto Perpustakaan 11. Foto Ruang kelas 12. Foto Papan tulis 13. Foto Meja 14. Foto Kursi guru 15. Foto Kursi peserta didik |
| 3. | Kreativitas siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Lab IPA 2. Foto Lab Bahasa 3. Foto Lab Komputer 4. Foto Lapangan olahraga 5. Foto Tennis meja 6. Foto kegiatan pembelajaran 7. Foto/dokumen prestasi siswa |

Lampiran 3

JURNAL PENELITIAN



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH

| No | Tanggal | Jenis Kegiatan | Tanda Tangan |
|----|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 29 Maret 2022 | Observasi pra penelitian sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa |  |
| 2. | 02 April 2022 | Penyerahan surat izin penelitian |  |
| 3. | 03 April 2022 | Wawancara dengan waka sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah |  |
| 4. | 04 April 2022 | Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah |  |
| 5. | 05 April 2022 | Wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah |  |
| 6. | 06 April 2022 | Wawancara dengan siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah |  |
| 7. | 14 April 2022 | Observasi penelitian |  |
| 8. | 18 April 2022 | Dokumentasi terkait sarana dan prasarana pendidikan dan kreativitas siswa serta dokumentasi data pendukung lainnya |  |
| 9. | 28 April 2022 | Meminta surat keterangan selesai penelitian |  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kraksaan, 28 April 2022
Kepala Madrasah,


MUKTL, S.Pd

Lampiran 4**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Fatimatuz Zahroh
NIM : T20183131
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas : Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM BAHASA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH SIDOMUKTI KRAKSAAN PROBOLINGGO**” ini adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 Juni 2022

S.



Kurnia Fatimatuz Zahroh
T20183131

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136 Website : http://mik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com |
| | <hr/> Nomor : B-2900/ln.20/3.a/PP.009/04/2022 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian |
| Yth. Kepala MA Darul Lughah Wal Karomah Jl. Mayjend Panjaitan No. 12 Sidomukti Kraksaan Probolinggo Jawa Timur 67282 | |
| Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut : | |
| NIM : T20183131 Nama : KURNIA FATIMATUZ ZAHROH Semester : Semester delapan Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM | |
| untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah 2021/2022"; selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdul Mukti, S.Pd | |
| Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih. | |
| Jember, 01 April 2022 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, | |
|   MASHUDI | |
| UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER | |

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

| | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | YAYASAN DARUL LUGHAH WAL KAROMAH MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH Terakreditasi A | Jl. Mayjen Panjaitan No.12 Kraksaan Probolinggo Website : www.madarulughah.ac.id Email : madarulughah@gmail.com Telp : 0335 845330 |
| SURAT KETERANGAN Nomor : 1779/MADAR/A-I/IV/2022 | | |
| Yang bertandatangan di bawah ini : | | |
| Nama | : ABDUL MUKTI, S.Pd | |
| Jabatan | : Kepala MA. Darul Lughah Wal Karomah | |
| Alamat | : Jl. Mayjend Panjaitan 12 Sidomukti Kraksaan Probolinggo | |
| Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa : | | |
| Nama | : KURNIA FARIMATUZ ZAHRO | |
| NIM | : T20183131 | |
| T.T.L | : Probolinggo 08 Juli 2000 | |
| Program studi | : Manajemen Pendidikan Islam | |
| Jenjang | : S-1 | |
| Alamat | : Jl. Sultan Agung RT 06 RW 05 No. 443 Sempir Kraksaan Probolinggo | |
| Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami dengan judul "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH TAHUN AJARAN 2021/2022 " . | | |
| Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dijadikan maklum adanya. | | |
| Kraksaan, 28 April 2022 | | |
| Kepala Madrasah, | | |
|  | | ABDUL MUKTI, S.Pd |
| Teropongnya generasi muslim yang berilmu, beramal dan berakhlakul karimah dengan mengintegrasikan IMAQ dan IPTEK | | |

1. Apa itu...
 2. Apa itu...
 3. Apa itu...
 4. Apa itu...
 5. Apa itu...
 6. Apa itu...

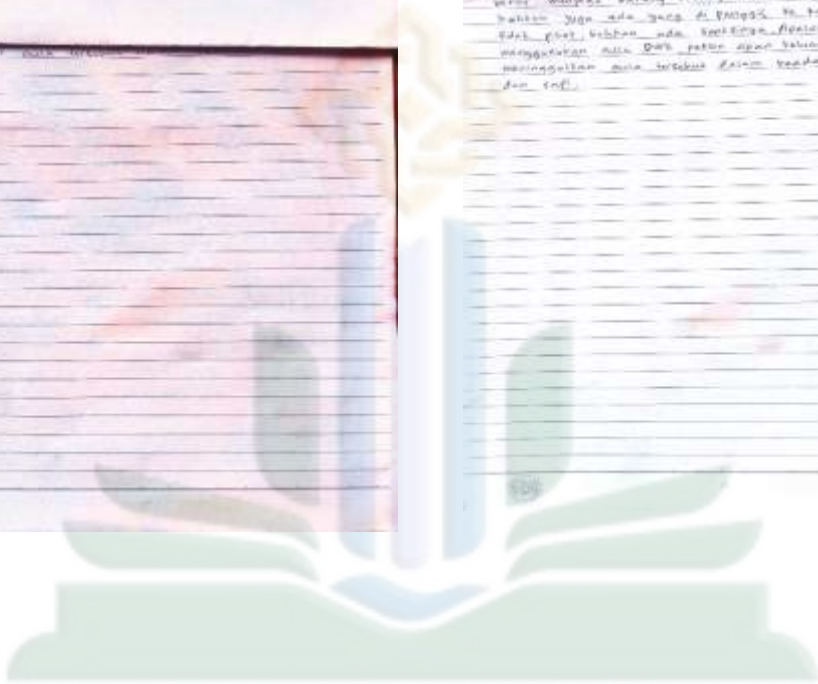
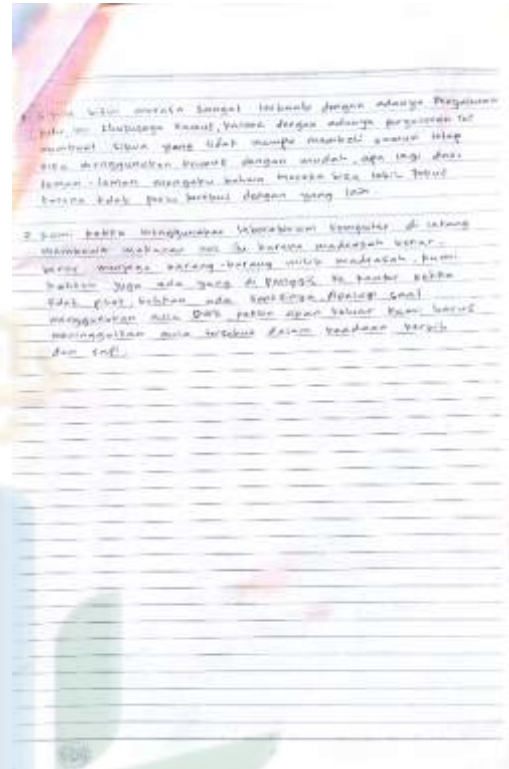
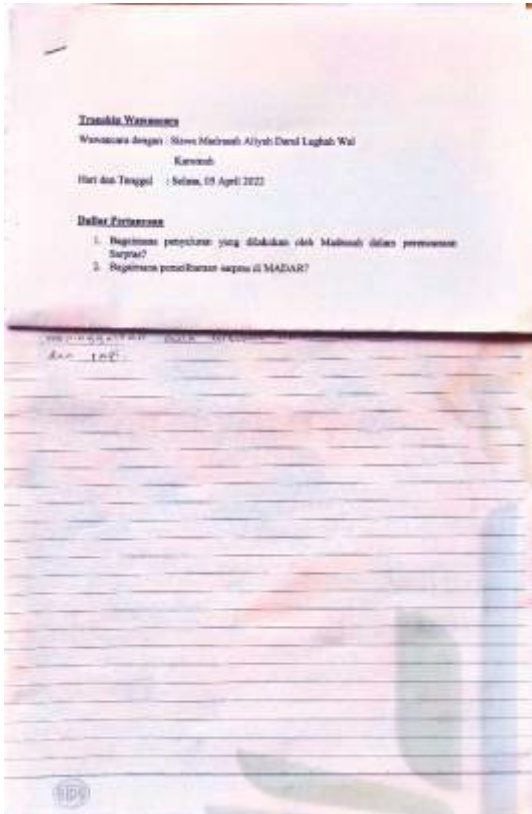
1. Apa itu...
 2. Apa itu...
 3. Apa itu...
 4. Apa itu...
 5. Apa itu...
 6. Apa itu...

1. Apa itu...
 2. Apa itu...
 3. Apa itu...
 4. Apa itu...
 5. Apa itu...
 6. Apa itu...

Daftar Peranan
 Wawancara dengan: Oms Mubassil Aliyah Dandi Lughat Wal
 Kencana
 Hari dan Tanggal : Sabtu 04 April 2022

Daftar Pertanyaan

1. Apa itu...?
2. Bagaimana...?
3. Bagaimana...?
4. Bagaimana...?



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8**BIODATA PENULIS****DATA PRIBADI**

Nama : Kurnia Fatimatuz Zahroh
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 08 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. Sultan Agung RT 005 RW 004 Semampir
Kraksaan Probolinggo
Kode Pos : 6782
No. Handphone : 082140551520
Email : kurnia.fatimatuzzahro00@gmail.com
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq
Jember

PENDIDIKAN

TK Al-Irsyad Al Islamiyah : 2003-2006
MI Nurul Qur'an : 2006-2012
MTs Nurul Qur'an : 2012-2015
MA Darul Lughah Wal Karomah : 2015-2018
S1 UIN KH. Achmad Siddiq Jember : 2018-2022